



Another year is dawning, dear Father, let it be,
in working or in waiting, another year with Thee;
Another year of progress, another year of praise,
Another year of proving Thy presence all the days.

Another year of mercies, of faithfulness and grace,
Another year of gladness in the shining of Thy face;
Another year of leaning upon Thy loving breast;
Another year of trusting, of quiet, happy rest.

Another year of service, of witness for Thy love,
Another year of training for holier work above;
Another year is dawning, dear Father, let it be,
On earth, or else in Heaven, another year for Thee.

Frances Ridley Havergal, 1836-1879

Lagu : Batu Penjuru Gereja,
atau
Hai Bangkit bagi Yesus, Pahlawan salib-Nya.
BLP 459; BLP 460. KJ 252, KPPK 386, 361.

Daftar Bacaan Alkitab 2023

Tgl	Januari	Februari
1	Kid. 1:1-8 [Tahun Baru]	2Raj. 10:18-36
2	Kid. 1:9-2:7	2Raj. 11:1-20
3	Kid. 2:8-17 – Spiritual Journey 22/23	2Raj. 11:21-12:21
4	Kid. 3:1-5- Spiritual Journey 22/23	2Raj. 13:1-13– BGA 2 Raja-raja
5	Kid. 3:6-11- Spiritual Journey 22/23	2Raj.13:14-25[Mg 5 ssd Epifani]
6	Kid. 4:1-5:1- Spiritual Journey 22/23	2Raj. 14:1-22
7	Kid. 5:2-8 - Spiritual Journey 22/23	2Raj. 15:1-7, 32-38
8	Kid. 5:9-6:3 - Spiritual Journey 22/23	2Raj. 14:23-29, 15:8-31
9	Kid. 6:4-13	2Raj. 16:1-20
10	Kid. 7:1-5	2Raj. 17:1-23
11	Kid. 7:6-8:4	2Raj. 17:24-41– BGA 2 Raja-raja
12	Kid. 8:5-14	2Raj. 18:1-12[Mg 6 ssd Epifani]
13	2Raj. 1:1-18	2Raj. 18:13-37
14	2Raj. 2:1-18 – TEMA BGA SION	2Raj. 19:1-37
15	2Raj. 2:19-25 [Mg 2 ssd Epifani]	2Raj. 20:1-11
16	2Raj. 3:1-27	2Raj. 20:12-21
17	2Raj. 4:1-7	2Raj. 21:1-26
18	2Raj. 4:8-37	2Raj. 22:1-20 – BGA 2 raja-raja
19	2Raj. 4:38-41	2Raj. 23:1-30 [Mg 7 ssd Epifani]
20	2Raj. 4:42-44	2Raj. 23:31-24:17
21	2Raj. 5:1-27 - BGA 2 Raja-raja	2Raj. 24:18-25:21
22	2Raj. 6:1-7 [Mg 3 ssd Epifani]	2Raj. 25:22-26 [Rabu Abu]
23	2Raj. 6:8-23	2Raj. 25:27-30
24	2Raj. 6:24-7:20	Ze. 1:1-18
25	2Raj. 8:1-6	Ze. 2:1-3 0 - BGA Zefanya
26	2Raj. 8:7-15	Ze. 2:4-15 [Mg Pra-Paskah 1]
27	2Raj. 8:16-29	Ze. 3:1-8
28	2Raj. 9:1-15 – BGA 2 Raja-raja	Ze. 3:9-20
29	2Raj. 9:16-29 [Mg 4 ssd Epifani]	
30	2Raj. 9:30-37	
31	2Raj. 10:1-17	

6 Januari : Hari Epifani

8 Januari : Mg 1 ssd Epifani

BGA ONLINE –Setiap Sabtu jam 14.00-16.00 WIB

Retret Spritual Journey 2022 & 2023

Mari Sahabat SION kita sediakan **SATU HARI** baik secara pribadi maupun secara komunal untuk kembali merenungkan pertumbuhan spiritualitas sepanjang tahun 2022. Secara khusus perenungan kita berdasar pada setiap kitab yang sudah menjadi jurnal harian dari kitab-kitab yang ada dalam Daftar Bacaan Alkitab 2022.

Mulailah Retret di pagi hari sesuai hari dan jam yang diatur secara pribadi.

-  Sendiri dengan Allah Bapa, Yesus Kristus Tuhan dan Roh Kudus, mengulik 6 buku jurnal yang sudah dipakai BGA 2022.
-  Membuat catatan dari setiap kitab untuk merenungkan Firman Tuhan yang sudah berbicara kepadaku
-  Membuat catatan METANARASI – Narasi Besar dari setiap kitab tentang karya TUHAN perjanjian : merencanakan, melakukan, menggenapi untuk manusia secara umum, umat-Nya secara khusus dan kepada “aku” secara pribadi.
-  Memeriksa diri :
 - Pertumbuhan pemahaman kitab-kitab setelah BGA setiap hari/setiap kitab.
 - Pertumbuhan menggumuli visi, misi dalam hidupku, keluarga, pelayanan, pekerjaan, jabatan, dll.
 - Pertumbuhan pribadi – penerimaan diri, karakter, sikap, pola hidup, pola pikir, komunikasi, relasi dengan sesama.
-  Berdoa : untuk pengampunan Allah, memohon kekuatan untuk memperbaharui, menumbuhkan.....

Setelah Retreat pribadi, mari lanjutkan : Bergabung ZOOM SAHABAT SION - PILIH HARI lihat jadwal di halaman 2.



SION – Sahabat BGA mempersiapkan PILIHAN hari : dari tanggal 3 sampai 8 Januari 2023. PILIH SATU hari saja. Persiapkan dengan sebaik-baiknya.



Bergabung Retreat Spiritual Journey 2022/2023:

14.00 – 15.00 : Bersama meneliti jurnal BGA 2022.

15.00 – 16.00 : Sendiri dengan TUHAN – berdoa, menulis tekad dan komitmen untuk dilakukan di 2023.

16.00-17.00 : Bersama mempersiapkan BGA 2023.

Bersama memasuki tahun 2023

Tahun 2023 adalah tahun terakhir dalam siklus 6 tahun Daftar Bacaan Alkitab (DBA) yang diterbitkan oleh Scripture Union Indonesia. Seluruh kitab-kitab dalam Alkitab, mulai tahun 2018 akan selesai menjadi bahan BGA sampai pada akhir tahun 2023.

Daftar Bacaan Alkitab disusun dengan mengikuti tahun gerejawi. Sahabat Sion perlu memperhatikan di Jadwal DBA, selalu dicantumkan di halaman 2, di buku jurnal:

- ☞ Mulai Hari Epifania, Minggu Epifania.
- ☞ Rabu Abu, Minggu Pra Paskah, Jumat Agung, Hari Paskah, Minggu sesudah Paskah.
- ☞ Hari Kenaikan Tuhan Yesus.
- ☞ Hari Pentakosta. Hari Trinitas, Minggu Pentakosta.
- ☞ Minggu Adven, Hari Natal, Minggu Natal.
- ☞ Tutup tahun.





Discipleship Journeys with Jesus



Take up his cross

Perjalanan seorang murid Tuhan Yesus dituntut 3 sikap ketaatan, keseriusan, penyerahan diri : **“Menyangkal diri; Memikul salib, Mengikuti Aku”**. Tahun 2022 – Tema BGA SION – **menyangkal diri** – dengan mewujudkan dalam keseharian untuk lebih mengutamakan Tuhan Yesus. Tahun 2023, melanjutkan sikap hati – **Memikul salib**.

Pada zaman Tuhan Yesus, bangsa Yahudi di bawah kekuasaan kekaisaran Roma. Bila ada seorang memikul salib, berarti ia seorang kriminal. Ia sedang berjalan menuju kematian. Ini sebuah analogi bagi seorang yang menerima “pilihan dan panggilan” istimewa menjadi murid Tuhan Yesus, ia juga sedang bersiap **“mati”**, yaitu :

- ✠ **Bagi dosa**, meninggalkan hidup lama yang dikuasai dosa, datang kepada Tuhan Yesus dan mendapatkan hidup yang baru melalui pengampunan dan penebusan di dalam Dia.
- ✠ **Bagi diri sendiri**, hidup bukan lagi berpusat dan fokus pada diri, keinginan diri, karakter diri, tetapi hidup berpusat pada Yesus Kristus, menjadikan Yesus sebagai Tuhan atas hidupnya, dan fokus untuk kemuliaan Nama Tuhan kita.
- ✠ **Bagi dunia**, meninggalkan pola hidup, sistem kehidupan yang tidak selaras dengan hukum, ketetapan, peraturan yang telah diajarkan Tuhan Yesus dan para rasul-Nya di dalam Alkitab. Hidup menjalankan kebenaran-Nya dan kekudusan-Nya.

Mendapatkan “status” di dalam anugerah surgawi menjadi murid Tuhan Yesus bukan panggilan sembarangan tetapi panggilan yang mulia dan abadi. Sepatutnya panggilan yang oleh karena pilihan Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus ini disambut dengan ucapan syukur dan kerinduan untuk setia berjalan selaras dengan tujuan panggilan.

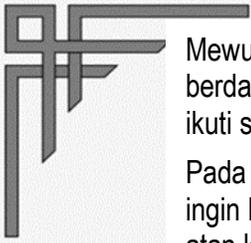
Menjadi seorang murid ada “harga” yang harus dibayar. Istilah “bayar harga” sering menjadi sebuah *tantangan* besar bahkan menjadi *tekanan* karena muncul pemikiran : ketidaknyamanan, ketidakmampuan “bayar”. Istilah bayar harga adalah suatu “hak istimewa” karena seorang murid akan makin menjadi serupa dengan Tuhannya di tengah dunia yang dikuasai si jahat ini. Suatu hak istimewa sebab akan tidak serupa dengan dunia ini dan menjadi warga Kerajaan surga yang sudah dimulai di dunia yang fana ini. Suatu ucapan syukur sebab anugerah Tuhan Yesus dan kuasa Roh Kudus memungkinkan tidak hidup menurut daging, nafsu, tetapi menurut keinginan Roh yang ada di dalam hidup murid Tuhan Yesus.

Oleh sebab itu pada zaman gereja mula-mula, murid-murid mengalami penderitaan sampai pada kematian. Di zaman ini kita berbeda. Kita “menderita” karena kita harus hidup sebagai murid yang hidupi keseharian dalam : *kekudusan, integritas, kesetiaan, ketekunan, kerendahan hati, berjuang menata prioritas kesibukan beraktivitas*, desakan dari segala hal di sekitar kita yang dapat mengkaburkan visi, fokus, prioritas hidup seorang murid.

Merenungkan dan **memeriksa diri** apakah saya seorang murid yang bersedia rela siap memikul salib, adalah dengan mengamati pola hidup :

- † apakah saya **menyamankan** hidup dengan segala yang dunia ini sediakan, mendapatkan kemudahan, keberhasilan dengan cara dunia yang tidak sesuai dengan kehendak dan firman Allah?”
- † apakah saya **menyamakan** pola hidup ini dengan pola dunia?

Dunia menggiurkan dengan kesuksesan mendapatkan materi, mendapatkan kepuasan atau hedonisme, atau pencapaian sesuatu – kekuasaan, jabatan, status dengan segala cara. Murid-murid Tuhan Yesus tentu tidak berarti hidup di gua-gua supaya tidak tercemar. Justru sebaliknya dengan **memikul salib**, seorang murid berjalan “melawan arus dunia” dan ia berhasil hidup karena kesetiaan dan ketekunannya. Memikul salib memenuhi panggilan Tuhan Yesus untuk selalu memperbarui pikiran kita (baca Mat.16:21-24), Tuhan Yesus menegur Petrus untuk berpikir dengan *pikiran Allah* bukan pikiran manusia yang bisa jadi ditunggangi oleh Iblis. Sebab itu memikul salib bukan “pola hidup” hanya di Hari Minggu, tetapi sepanjang hari, sepanjang waktu, sepanjang hidup.



Mewujudkan **Memikul Salib** setiap hari dengan bertumbuh berdasarkan pada Alkitab, dengan Daftar Bacaan Alkitab yang kita ikuti setiap hari.

Pada saat BGA pribadi, biarlah Allah berbicara sesuai yang Allah ingin katakan secara pribadi. Menumbuhkan kepekaan dan ketahanan kepada suara Roh Allah yang mengajarkan kebenaran-Nya.

Pada saat BGA pribadi belajar kebenaran firman Allah dalam konteks pembaca pertama. Selanjutnya karena Firman Allah bersifat abadi, pembaca masa kini memahami dalam konteks kebenaran firman TUHAN yang dapat diaplikasikan. Setiap hari di bagian **MELAKUKAN** – bukalah hati untuk dikoreksi, diajar, diperbarui dan dididik dalam kebenaran.

Di akhir halaman jurnal BGA :

Dipersiapkan tuntunan *merenungkan* ulang dari setiap kitab yang sudah selesai BGA pribadi, ada rangkuman untuk *memeriksa ulang* penerapan, khususnya terkait dengan tema “besar” BGA 2023 – **Memikul Salib**. Bertekun, bertumbuh menjadi murid TUHAN Yesus.



Kidung Agung

Kitab Kidung Agung sebuah kitab yang memuat tulisan-tulisan puitis yang indah dan agung. Judul the Hebrew **שיר השירים Shir Hashshirim**, “The Song of Songs;” or, “An Ode of the Odes.”Dapat dimengerti “sebuah puisi pujian yang terpilih dari berbagai ragam yang sejenis karena indah dan istimewanya (most excellent of all others, Adam Clarke). Puisi yang bernuansa romantis dan penuh ungkapan-ungkapan cinta kasih. Di dalam kitab ini tidak menyebut nama TUHAN, Allah. Hanya dipakai satu kali (**ay.8:6**) untuk menggambarkan kuat/dahsyat kobaran cinta. Beberapa terjemahan ada yang tidak menyebutkan. “Nyalanya seperti nyala api yang berkobar dengan dahsyat”(BIMK).

Penulis : diterima adalah raja Salomo, ada yang memberi judul kitab ini “Song of Solomon” – meski ada yang meragukan apakah benar Salomo atau seseorang yang mengamati Salomo lalu menuliskan dengan menggambarkan dirinya adalah Salomo. Tradisi menerima Kitab Kidung Agung ditulis oleh Salomo.

Masalah penafsiran :

- ♥ **Perjanjian Lama**, di kitab nabi-nabi, TUHAN menggambarkan diri sebagai Suami dari Israel (Hosea, Yesaya), beberapa penafsir menafsirkan ini adalah puisi kasih dari Allah kepada umat-Nya.
- ♥ **Perjanjian Baru**, Paulus pernah menuliskan gambaran jemaat adalah mempelai Kristus (**Ef.5:22-33**). Pemahaman ini juga ada dalam Injil. Yesus juga menggambarkan Dia adalah mempelai laki-laki (**Mat. 9:14-15** dan perumpamaan-perumpamaan tentang kedatangan-Nya kembali, **Mat.25:1-13**), beberapa menafsirkan bahwa kitab ini adalah gambaran Kasih Tuhan Yesus Kristus kepada jemaat-Nya.
- ♥ **Penafsiran yang allegoris** – setiap adegan, kalimat dan perkataan (dialog) di tafsirkan sebagai suatu sikap atau perbuatan Ilahi baik dari Allah, Tuhan Yesus atau Roh Kudus. Wanita yang adalah tokoh, sering muncul dengan sifat-sifat Ilahi yang harus dimiliki jemaat. Pembaca memberikan arti rohani dari setiap peristiwa.
- ♥ **Penafsiran Typologi**. Laki-laki adalah Allah, Tuhan. Perempuan adalah jemaat. Kalimat-kalimat menggambarkan relasi Allah dan Israel atau Yesus Kristus dan jemaat.
- ♥ **Penafsiran literar**, memandang Kidung Agung sebagai satu unit puisi cinta yang utuh, lengkap dan harus dipahami berdasarkan pola menafsiran teks bergaya tulisan (genre) puisi cinta. Memahami konteks budaya dan sosial yang ada.

Kidung Agung meski tidak menyebutkan nama TUHAN, Allah namun kitab ini sarat dengan berita Teologia khususnya mengenai “design” Allah yang agung diciptakan-Nya laki-laki dan perempuan. Dua manusia yang berjenis kelamin berbeda, mengikatkan diri dalam kesatuan untuk berhubungan intim dengan bersatu dalam sex yang didasari cinta. Sehingga dalam persatuan kedua manusia ini ada juga kesatuan dengan Allah dan Tuhan Yesus. Sehingga sex bukan pelampiasan nafsu karena kedagingan yang dikuasai dosa tetapi digairahkan nafsu yang dikuduskan oleh Allah di dalam penebusan Kristus. Sex adalah anugerah Allah kepada manusia, sebab itu perlu dihargai, dihormati dan dinikmati dalam kesatuan pernikahan seorang laki-laki dan seorang perempuan. Peringatan larangan yang terus berulang adalah membangkitkan sex yang salah : **ay. 2:7; 3:5; 8:4**. Sering di dalam Alkitab dikatakan :”jangan berzinah” – Kidung Agung mengajarkan kasih erotis adalah cinta yang kudus, murni, adalah anugerah yang dalam penciptaan manusia diciptakan khusus oleh Allah. Cinta yang harus dipertahankan sampai tiba waktunya. Kidung Agung sangat menyatu dengan berita Alkitab tentang Penebusan. Karena cinta eros yang tidak ditebus, sejak dari manusia jatuh ke dalam dosa, dikuasai oleh nafsu dosa. Maka begitu banyak narasi-narasi di dalam Alkitab menunjukkan kejatuhan manusia di dalam dosa sex. Termasuk juga penulis dari Kidung Agung yang telah melakukan dosa karena dikuasai nafsu yang tidak bisa dikendalikan oleh dosa. Sebab itu cinta eros yang sudah ditebus akan melahir-barukan manusia berdosa menjadi baru dan hidup dalam kekudusan sex. Kidung Agung menjadi kitab untuk belajar teologia yang Alkitabiah mengenai moralitas khusus dalam cinta dan bercinta. Allah mencipta manusia dengan hasil “sungguh amat baik” (**Kej. 1:31**). Sebelum manusia berdosa cinta eros mempersatukan dengan keintiman sampai tidak akan ada keterpisahkan. Akibat dosa cinta eros telah tercemar, rusak, amoral, disalahgunakan menjadi cara dan sasaran Setan merusak hubungan manusia dan merusak keturunan manusia.

Membaca gali Kitab Kidung Agung:

-  1:1 :Judul pembuka kitab ini : Kidung agung dari Salomo – raja.
-  1:2 – 2:17 : menyanjung, menginginkan untuk berada dekat satu sama lain.
-  3:1 - 6:3 : mimpi atau impian mempelai perempuan. Bagian ini ada beberapa pemahaman:
 -  Karena terpisah tempat dan ada problem yang membuat terpisah.
 -  Di dalam mimpi itu muncullah angan-angan, kerinduan, keinginan karena pengalaman sebelumnya (1:2 – 2:17).
 -  3:1-5 mimpi. 3:6 – 5:1 – ada pertemuan, masih ada problem - 5:2 – 6:3 : mimpi.
-  6:4 – 8:4 : menyanjung, menginginkan untuk berada dekat satu sama lain.
-  8:5 – 14 : klimaks perjalanan cinta masuk ke dalam mahligai pernikahan.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab Kidung Agung** adalah Kitab Hikmat yang gaya penulisannya (genre) puisi – puisi cinta.
-  Kitab ini sebuah puisi yang menampilkan suatu “drama” – jadi 8 pasal yang utuh menyatu dan berhubungan dari pasal ke pasal.
-  Perhatikan adanya percakapan pribadi : monolog, ada juga dialog.
-  Ada tempat-tempat kejadian yang ditulis dengan jelas untuk memberikan pemahaman pergerakan peristiwa demi peristiwa.
-  Ada tokoh-tokoh : pengantin laki-laki dan perempuan, dan kelompok sahabat-sahabat. Perhatikan percakapan dan pokok pembicaraan.

4. **Merenungkan** :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan** :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** firman Tuhan untuk pedoman sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan:

Awal perjumpaan yang menyegarkan untuk perasaan cinta bersemi :

- ♥ Ungkapan cinta yang menyelimuti seorang gadis yang merindukan kekasihnya (**ay.1-2**) : ia berharap sang kekasih datang dengan.....
Cinta digambarkan seorang pribadi (= nama) yang.....
Ia datang dengan kecupan
- ♥ **Ay.4** - harapan sang gadis untuk cinta diwujudkan dengan kebersamaan dengan sang kekasih di sebuah tempat tersendiri
- Ada sahabat-sahabat yang disapa dengan perempuan-perempuan Yerusalem yang menyambut dan ikut bergembira (**ay.4 b**).
- ♥ **Ay.5-6** : Sang gadis terbuka tentang *dirinya* dan *perasaan* yang ada padanya juga memaparkan *alasan* serta **dampak** terhadap dirinya.....
- ♥ Sang gadis hitam tetapi rupawan adalah berstatus penjaga kebun anggur, sang kekasih disapa sebagai gembala. Penasaran ingin tahu tempat ia berada supaya ia segera dapat menemui dia (**ay.7**).....
- ♥ **Ay.8**. Sang pemuda meresponi dengan sapaan yang spesial kepada sang gadis dan kerinduan sang gadis datang mendekat dengan mengikuti jalan yang tidak mungkin salah.....

Aku **memahami** bahwa cinta adalah bagian dari ciptaan Allah yang sungguh amat baik dalam hidup manusia. Cinta pemberian Allah yang harus diresponi dengan perasaan dan sikap.....

Cinta seorang pria dan perempuan seharusnya diungkapkan dalam sebuah relasi.....

Melakukan:

Bersyukur ada pemberian Allah yaitu perasaan dicinta dan mencinta yang ku dapat ungkapkan kepada "lawan jenis" dengan perasaan dan sikap

Belajar menerima diri sebagaimana adanya sebab cinta bukan hanya berdasar penampilan tetapi



Kidung Agung 1:9–2:7 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pasal 1:9-2:7 : Percakapan antara sang mempelai Laki-laki dan sang mempelai Perempuan : (sapaan ini lebih tepat : calon mempelai)

- ☛ **Ay.9-10 :** pujian mempelai laki-laki kepada sang kekasihnya:
 - ☺ Dia menyapa manisku (darling, my love, my beloved, kekasih).
 - ☺ Dia memuji dengan membanding pada :
 - Kuda betina pada kereta Firaun – dihiasi dengan hiasan-hiasan indah.
 - ☺ Dia memuji kecantikan sang Puteri yang dibalut hiasan-hiasan.
 - ☺ Pujian.....
- ☛ **Ay.11 :** para sahabat langsung menanggapi.....
- ☛ **Ay. 12-14 :** Sapaan Raja (ungkapan pujaan sayang, hormat atau memang status sang kekasih). "Harum dan wangi" semerbaknya berdekatan dengan laki-laki yang disayanginya, tidak hanya dinikmati dengan penciuman tetapi wanginya sampai "menyusup" ke tubuhnya. Sepanjang hari rasanya harumnya. Disebutnya daerah En-gedi – adalah tempat yang berair di antara gersangnya dataran di sekitarnya karena berdekatan dengan Laut Mati. Di daerah subur ini, salah satu hasilnya adalah bunga untuk pewangi. Penciuman memberikan pengaruh kepada perasaan yang sedang membayangkan menikmati keindahan kehadiran sang pujaan hati.....
- ☛ **Ay.15 :** Sang kekasih ungkapkan perasaannya dengan memuja sang kekasih yang cantik dan manis bagaikan merpati matanya. Pujaan yang menyatakan bahwa sang kekasih adalah perempuan.....
- ☛ **Ay. 1:16-17; 2:1 :** Mempelai perempuan memuja ketampanan sang kekasih dan ia membayangkan suatu hari nanti bersama dia berada di tempat petiduran yang digambarkan terbuat dari kayu aras – kayu yang kuat yang dipakai membangun Bait Allah, tempat tidur yang megah kuat dan sejuk, indah berbunga. Sekalipun mereka berjauhan namun merasakan.....
- ☛ **Ay.2:2.** Pengakuan mempelai perempuan bahwa ia bagaikan bunga mawar dari Sharon, bunga bakung di lembah-lembah (bunga yang tidak istimewa, biasa banyak dijumpai). Namun kekasihnya menambahkan menjadi pujaannya yaitu
- ☛ **Ay.3 - 7 :** mempelai perempuan memuja sang kekasih sehingga ia ingin untuk mendapatkan perlindungan dan penguatan dari padanya. Namun ia tahu bahwa waktunya belum tiba untuk mewujudkan impian tadi. Perlu menunggu. Ia meminta sahabat-sahabatnya juga menyaksikan tekadnya.....

Melakukan:

Beryukur untuk cinta, dan hikmat untuk mewujudkan dengan sikap, pujaan, kerinduan.



Kidung Agung 2:8-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mempelai perempuan bersama dengan sahabat-sahabatnya yang disapa puteri-puteri Yerusalem (subjek : **kita; kami**), di sebuah rumah di dalam kebun anggur, pada pergantian musim. Sang kekasih yang dirindukan belum datang, ia mengungkapkan sebuah "puisi imajinasi" yang menggambarkan betapa indahnya cinta.

♥ **Ay.8-14:** Suasana kebun yang berpanorama bukit-bukit, dan dalam pergantian musim dingin ke musim semi – kebun berbunga, burung-burung kembali dari persembunyiannya selama musim dingin, dan pohon mengeluarkan buah-buah yang semerbak. Sang Puteri "menyambut" dalam angan-angannya sang kekasih dengan antusias, gembira.....

♥ Ia mengatakan kepada para sahabat bahwa sang kekasih datang berdiri (**ay.9**) dan ia menyapa (**ay.10-14**) untuk menikmati pesona alam..... Menikmati kebersamaan dan mencium semerbak bunga dan buah-buah ara (buah petikan pertama buah yang manis) dan buah pohon anggur. Panggilan Sang kekasih diulangkan (**ay.10 dan 13**).....

☹ Tampaknya muncul rubah-rubah di kebun itu = pengganggu atau problem walaupun kecil harus diselesaikan sebab bila masalah kecil dibiarkan akan merusak kebun anggur = gambaran sebuah pernikahan. Sang Puteri meminta sahabat-sahabatnya juga membantu "kami".....

♥ (**Ay.16**) Satu tekad dan komitmen : kesatuan, saling merasa dimiliki dan memiliki dan bersama mengerjakan pekerjaan sehari-hari. Sebuah pernyataan yang indah.....

♥ (**Ay.17**) sang Puteri mendambakan kasihnya untuk datang menjumpai dia dengan gairah dan semarak bagaikan.....

Belajar *menghidupi* dan *menghidupkan* cinta dalam situasi dan kondisi seharian dan dalam lingkungan dan dalam segala musim, menikmati cinta dan menyatukan diri satu terhadap yang lain. Menyelesaikan masalah sekecil apapun.

Sekalipun cinta milik dua insan namun tetap hidup dengan menjalin hubungan baik dalam persahabatan agar dapat *berbagi* dan *menolong* serta *ditolong*.

Melakukan:

Bersyukur untuk puisi ini, ku belajar dan ku bertekad.....



Membaca & Merenungkan:

Puisi imaji sang Puteri yang mendambakan sebuah pertemuan dengan kekasihnya yang semarak, harum, indah, belum terjadi, kemudian sang Puteri bermimpi. Ketika ia bangun ia menuangkan dalam puisi cinta yang menunjukkan kegalauan, kehilangan, upaya-upaya yang dilakukan.

Penantian mempelai perempuan terhadap mempelai laki-laki sampai terbawa ke dalam mimpinya.

- ⊙ Mimpi bahwa sang kekasih tidak ada di sampingnya dan sudah mencari di sekitar rumah tetapi tidak mendapatkan dia. Di malam hari itu ia bangun dan mencari kekasihnya.....
- ⊙ Makin menjauh dari rumah sampai ia ditemui peronda-peronda kota dan sempat ia menanyakan kepada mereka (perhatikan sapaannya).....
- ⊙ **Ay.4** – tersentak oleh perjumpaan di malam itu. Ia sangat bersukacita dan rasanya tidak ingin untuk berpisah berjauhan lagi. Ia membawa sang kekasih pulang dan dibawa masuk
- ⊙ Memahami mimpi ini: sang Puteri mendambakan restu dari ibu untuk pernikahannya.
- ⊙ **Ay. 5** – pengulangan (**2:7**) di hadapan sahabat-sahabatnya yang menyaksikan dengan sungguh bahwa tetap ia bertahan dan menantikan waktu yang tepat untuk menggerakkan cinta, agar tidak melampaui batasan sampai pada pernikahan. Kusumpahi (terjemahan BIMK – Berjanjilah).....

Proses dan progres persiapan kedua calon mempelai mendekati hari pernikahan, sampai kebawa dalam mimpi. Mempersiapkan pernikahan bukan hanya sebuah acara namun juga persiapan hati dan cinta yang sungguh serta restu dari orangtua.

Mimpi ini juga sebuah **pemahaman** relasi antara seorang laki-laki dan perempuan sebelum hari pernikahan.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah yang memberikan cinta dan ku harus menerima dengan tanggungjawab dan menggerakkan cinta ke arah yang benar dengan.....



Kidung Agung 3:6-11 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Bagian ini sulit dimengerti apakah masih dalam bagian mimpi yang ditulis :

- ☞ **3:1** – dipahami ia sedang bermimpi dan masih berlanjut mimpi sang Puteri sampai **5:2**.
- ☞ **3:6-11**- dipahami kemungkinan sebuah persiapan pernikahan dan sang Puteri mengungkapkan dalam bentuk puisi hari pernikahan yang suatu saat akan tiba.

Gambaran hari pernikahan yang megah dan semarak.

- ☞ Jalan yang harus ditempuh melewati padang gurun, melewati kedahsyatan malam, ada situasi yang berbahaya karena ada musuh. Sang mempelai ada di tandu (= chariot = kereta untuk perang) yang terbuat dari kayu Libanon (= aras, kayu yang kuat). Di dalamnya ada joli (= sofa kerajaan, bisa dipakai untuk tidur atau menikmati hidangan).
- ☞ Kedatangan sang mempelai akan menebar aroma wangi. Meski dalam perjalanan berdebu bagaikan asap, ia menyaput tubuh (**ay.6**) dengan.....
- ☞ Perjalanan yang ditempuh tidak mudah jadi sang mempelai dalam arak-arakan disertai (**ay.7,8**).....
- ☞ Semarak dan megahnya sang mempelai diungkapkan dalam puisi yang menjelaskan tentang kereta yang ditunggangi (**ay.10**)..... (dihiasi dengan kayu arang, terjemahan lain – disulam).
- ☞ Ia mengundang sahabat-sahabat puteri-puteri Yerusalem = Sion, untuk keluar dan melihat kedatangan sang mempelai dengan penampilan yang begitu gagah memakai.....

Memahami kunjungan sang mempelai yang serba ”wah” – harum wangi, gagah, megah, direstui ibu dan terjaga aman sampai di tempat. Sebuah puisi yang ungkapan semaraknya pernikahan, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur membaca puisi cinta dan megahnya sebuah pernikahan. Bukan secara materi tetapi lebih dari itu adalah persiapan hati untuk sebuah cinta sejati. Bagiku puisi ini.....



Kidung Agung 4:1–5:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pujaan oleh mempelai laki-laki kepada sang kekasih (perhatikan **di awal** dan **di akhir ay.1 dan 7**). Tempat-tempat yang disebutkan, binatang-binatang yang menjadi sebuah gambaran, nama ladang, buah, banyak yang terasa asing bagi pembaca. Akan tetapi semua yang diungkapkan adalah suatu yang begitu indah dan penggambaran yang sangat teliti dari sang Pria kepada sang Puteri jelita.

♥ **Ay. 1a** - pengamatan, perasaan, penerimaan dan kesukacitaan yang dituangkan dalam kata, kalimat dan penggambaran dengan segala hal yang indah "bagaikan"/"seperti".....

👁 Kata, kalimat yang penuh cinta.....

♥ **Ay. 7** : Diakhiri bahwa sang Puteri

🗨 **Ay.8** - nama-nama dari mana sang Puteri diundang untuk turun adalah nama-nama tempat yang "tersendiri" di puncak-puncak gunung tinggi tempat yang tidak sembarangan. Gambaran sang Puteri adalah seorang

🗨 **Ay.9-11** – Ungkapan cinta mempelai laki-laki sarat juga dengan pujaan kepada kekasihnya :

👉 **Ay. 9** – penampilannya yang anggun.....

👉 **Ay. 10 -11** – cinta kasihnya begitu nikmat dan tubuh yang dirempahi begitu harum, menandakan sang Puteri.....

👉 **Ay. 12** - sang kekasih digambarkan kebun yang tertutup dan mata air termeterai – tidak terbuka kepada siapapun, dijagai sampai tibanya saat pernikahan. Hal ini dihargai

👉 **Ay.13-14** - dari kebun tertutup akan menghasilkan (perhatikan pilihan tanaman yang diungkapkan, menyatakan

👉 **Ay.15** – Kebun tertutup dan mata air termeterai dikatakan bahwa ia adalah

Ay. 16 – Sang Puteri meresponi ungkapan cinta dan pujaan sang kekasih dengan membuka diri dan menerima kedatangannya untuk ia berikan apa yang baik yang digambarkan.....

Ay.5:1 : sambutan hangat penuh gairah pun diungkapkan untuk dirinya dan para sahabatnya dengan harapan menikmati

Melakukan:

Bersyukur belajar : untuk mengungkap cinta perlu pilihan kata yang tepat.



Kidung Agung 5:2-8 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Puisi tentang mimpi mempelai perempuan pada suatu malam. Pada malam itu ia mendengar ketukan dan suara panggilan sang kekasih yang basah kepala dan rambutnya dan ingin

Tidak segera meresponi permintaan sang kekasih, karena ada keengganan yang disebabkan ia tidak siap menerima kedatangan sang kekasih (**ay.3**).....

Sang kekasih masih tetap berupaya agar pintu dibukakan, sang Puteri mempersiapkan diri dengan baik agar dapat menyambut sang kekasih dengan sebaik-baiknya. Namun (**ay.4 – 6**).....

Sang Puteri segera keluar mencari namun karena di malam hari seorang perempuan keluar sendiri, para peronda kota tanpa ditanya dan bertanya sudah berpikir bahwa ia seorang ”perempuan malam”, ia mendapatkan perlakuan (**ay.7**)....

Sang Puteri dengan kondisi tubuh babak belur, ia meminta puteri-puteri Yerusalem memberitahukan sang kekasih bahwa ia sudah begitu menderita (**ay.8**).....

Memahami dalam berelasi dan berkomunikasi pasti akan muncul masalah : ”gagal paham, gagal fokus, ”miss comunication”, tidak bisa dipenuhi dan memenuhi keinginan dengan tepat karena keterbatasan/kelemahan yang ada, mungkin juga.....

Aku **berpikir** kemungkinan bukan hanya sekedar mimpi. Ada masalah dalam relasi di antara mereka yang belum terselesaikan sampai terbawa di alam mimpi atau mungkin.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa meski ”jatuh cinta sejuta rasanya” merasuki kalbu dan menggetarkan tubuh, namun tetap menyadari ada kelemahan, keterbatasan untuk bisa memahami, menerima satu dengan yang lain.

Ku perlu belajar dan menumbuhkembangkan.....



Kidung Agung 5:9–6:3 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sang Puteri menceriterakan mimpinya kepada sahabat-sahabatnya, yang selalu berada dalam lingkaran dekatnya.

Respons puteri-puteri Yerusalem yang harus benar-benar berjanji dengan sumpah berarti suatu yang sangat serius; mereka menanyakan kepada sang Puteri apa kelebihan sang kekasih sampai ia sangat menderita sakit asmara (**ay.9**).

Mencermati jawabnya mengenai sang kekasih (**ay.10-16**) :

- ☺ Dia satu-satunya yang unggul diantara sepuluh ribu orang karena penampilannya.....
- ☺ Kepalanya dan rambutnya begitu
- ☺ Matanya (pembaca mungkin sulit membayangkan apa yang dimaksudkan oleh sang putri)
- ☺ Pipinya harum semerbak sebab tersaput.....
- ☺ Tangan dan tubuhnya indah
- ☺ Kakinya kuat
- ☺ Perawakannya kekar seperti.....
- ☺ Kata-katanya.....
- ☺ Segala sesuatu yang ada padanya.....

Ia mengatakan kepada puteri-puteri Yerusalem bahwa cintanya tidak dapat digantikan oleh yang lain sebab orang yang dikagumi adalah *kekasih* dan *teman* (= sahabat). Dua sapaan tersebut dapat dimaknai bahwa sosok yang sangat menarik hatinya adalah seorang yang kepadanya ia sedang membangun persahabatan dalam relasi yang makin akrab sebagai kekasih.

Para sahabatnya menanyakan kemana kekasihnya pergi (**ay.6:1**). Sang Puteri sepertinya sudah mengerti bahwa sang kekasih akan berada di kebunnya dan ia sedang mengerjakan tugasnya. Ia mengulang satu pernyataan (pengulangan **ay. 2:16**), cinta bukan sepihak tetapi saling

Melakukan:

Bersyukur memahami makna mencintai adalah menerima sebagaimana ia ada (pasti setiap orang ada kekurangan). Bersikap menghargai dengan berpikir positif dan mengagumi; tentu bukan berbasu-basi tetapi dengan tulus dan murni.



Kidung Agung 6:4-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Ungkapan pujaan mempelai laki-laki kepada kekasihnya yang menggetarkan hatinya. Ada kalimat "aku menjadi bingung" karena pandangan mata si gadis yang menatapnya. Bagi dia sang kekasih :

- ☺ Cantik juita dibandingkan dengan dua kota = Tirza – kota di di Timur Laut Yerusalem, sebuah kota yang indah dan menyenangkan. Raja Yerobeam menjadikan kota ini ibu kota kerajaan Israel Utara. Dan kota Yerusalem yang megah, kuat di atas gunung Sion. Kekuatannya bagaikan.....
- ☺ Penampilan yang cerah ceria dengan mata, rambut, gigi, pelipis di balik telekung (ay.5-7) penggambaran tentang kekasih yang juita ini.....
- ☺ Ay.8-9 – poligami dalam zaman itu banyak dilakukan, juga bagi raja-raja. Ia mengakui diantara para permaisuri, selir dan para perempuan, dialah satu-satunya.....
- ☺ Gadis ini juga anak kesayangan dalam keluarga dan orang-orang yang melihat sang Puteri juga
- ☺ Ay.10 – 11 – sang kekasih berada di kebun (ay. 6:2) ia melihat (entah suatu yang nyata atau dalam imajinya) sang Puteri datang ke kebun itu dan tampaknya sang Puteri datang ke kebun yang dahsyatnya/kekuatannya digambarkan (1:4).....
- ☺ Ay. 12 : Dalam angan-angannya ia merindukan berada di sebuah kereta (sulit untuk dipahami, apakah ia akan pergi kepada sang kekasihnya yang ia bayang-bayangkan).
- ☺ Ay. 13 - Sahabat-sahabatnya mempertanyakan sang Puteri yang disapa dengan gadis Sulam agar ia kembali.....
- ☺ Lalu mereka mempertanyakan kepada sang kekasih tentang gadis pujaannya yang tidak lemah gemulai tetapi seperti

Memahami kedua calon mempelai membangun relasi dari jarak tempat tinggal yang berjauhan. Mempelai laki-laki ada di tengah-tengah suasana kerajaan dikelilingi banyak perempuan. Ia tidak tergoyahkan dan tetap.....

Melakukan:

Bersyukur belajar membangun cinta sebelum tibanya hari pernikahan dengan.....



Membaca & Merenungkan:

Ungkapan pujaan mempelai laki-laki kepada sang kekasih yang begitu mengagumi :

- ☺ Ada ungkapan "sesuatu yang ada di hati seseorang atau bagaimana watak seseorang" bisa dilihat dari kelakuannya, perkataannya, tingkah lakunya bahkan cara jalannya. Mungkin tidak selalu tepat. Mempelai laki-laki dapat menilai bahwa sang kekasih dari cara jalannya.....
- ☺ Keindahan tubuh diungkapkan (ada penafsiran bahwa pada saat ini keduanya sudah masuk ke dalam pernikahan). Timbunan gandum berpagar bunga menggambarkan kesuburan sang kekasih yang akan melahirkan keturunan yang baik.
- ☺ Ungkapan wajah yang cantik juita digambarkan dengan menyebutkan tempat-tempat yang indah dan menarik perhatian mempelai laki-laki. Cinta diungkapkan dengan memuja seluruh keberadaan sang kekasih, sehingga akan menguatkan relasi.....
- ☺ Dan diakhir dengan sang raja

Memahami pada awal kitab ini, sang gadis menyatakan dirinya adalah perempuan biasa dan di dalam keluarganya pun sepertinya dia tidak mendapatkan penerimaan sebagaimana seorang perempuan yang dijagai (**ay.1:5-6**), namun cinta yang sedang dibangun oleh kedua insan ini tentu bukan "cinta buta" tetapi cinta yang terus bersemi karena penerimaan dan penghargaan juga karena.....

Melakukan:

*Bersyukur memahami perjalanan cinta yang hampir "sampai" pada klimaks yaitu hari pernikahan. Keduanya sudah melewati berbagai problema, bahkan sampai "menderita" namun telah terjadi restorasi karena adanya.....
Ingat bahwa kasih sejati hanya dimungkinkan karena telah mendapatkan kasih dari Tuhan Yesus.*

Kasih yang sejati telah kutemui di dalam diri-Mu Yesus Hanya dalam kasih membuat ku mengerti hidup saling mengasihi. Kasih yang sejati tumbuh dari hati yang mengasihi; tuk lebih mengampuni dan memberi kasih yang sejati lebih dari harta yang kumiliki. Tiada yang berarti tanpa kasih. Kasih itu sabar dan murah hati. Oh oh tanpa kasih semuanya tak berarti. Tiada yang berarti tanpa kasih, *Jeffrey S. Chandra*



Kidung Agung 7:6-8:4 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kedua mempelai saling memuji, memuja dan memperhatikan dengan detail dalam membangun pernikahan dan menikmati relasi yang akrab dekat menyelam ke kedalaman cinta.

- ♥ **Ay. 6 - 9** – mempelai laki-laki menikmati cinta dan keindahan penampilan, tubuh perawakan dan perkataan sang kekasih :
 - ☞ Tiada bandingnya kecantikan si "Jelita" yang ter.....
 - ☞ Sosok tubuh yang digambarkan sebagai pohon kurma – tinggi semampai, berdaun rimbun, berbuah dalam tandan, sebuah padanan yang menunjukkan
 - ☞ Kerinduan sang kekasih menikmati baik tubuh maupun nafas = yang menggambarkan keindahan dan keharuman.....
 - ☞ Kata-kata ucapan sang kekasihpun begitu manis.....
- ♥ Mempelai perempuan meresponi dengan sangat mesra dan membangkitkan keinginan untuk bersama ada di suatu tempat yang indah menikmati cinta dan alam berpadu menyenangkan. Lebih dari itu mempelai perempuan juga mempersiapkan buah delima, buah dudaim (bdk. **Kej. 30:14**- buah yang dapat menyuburkan). Ia juga sudah menyimpan buah-buah lezat. Sambutan dan perhatian mempelai perempuan mengungkapkan akan
- ♥ **Ay.8:1** – perkataan yang menunjukkan bahwa ia tidak melakukan ciuman yang dihargainya di depan umum tetapi dilakukan sendiri dan pribadi – bersama sang kekasih. Perempuan jalang suka melakukan hal ini di depan khalayak ramai.
- ♥ **Ay.2-3** – ia mempertemukan dengan sang ibu supaya dari ibu diajarkan membangun relasi cinta yang nanti akan diajarkan suaminya kepada dia. Sehingga bukan hanya mengumbar nafsu tetapi dalam kesantunan dan kemesraan (**ay.3**).....
- ♥ **Ay.4** pengulangan yang menjadi komitmen seorang perempuan yang harus sungguh-sungguh dijagainya.

Melakukan:

Bersyukur aku memahami dan belajar dari puisi cinta ini.....



Kidung Agung 8:5-14 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sambutan mempelai kepada kekasihnya. **Kejadian 1:24**, TUHAN berfirman :
”Seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging” – ini adalah design agung dalam sebuah pernikahan. Ikatan hubungan anak dan orang tua berpisah akan tetapi hubungan dalam keluarga, menghormati, menjadikan panutan tentu tidak terpisah. Puisi sang mempelai perempuan mengungkapkan bahwa ia menghargai dan menghormati ibu yang sudah melahirkan suaminya, dengan.....

Bagi sang mempelai perempuan mendambakan bahwa cintanya dan cinta suaminya adalah (**ay.6 – 7**).

Gambaran kekuatan cinta :

♥ Seperti **meterai**, seperti **maut**, dunia orang mati yang begitu kuat merenggut nyawa manusia yang tidak dapat ditahan kekuatannya, seperti **nyala api TUHAN** yang berkobar membara. Cinta itu tidak dapat dipadamkan dengan air yang banyak, sungai-sungai yang bergelora dahsyat, juga tidak dapat dibeli oleh harta sebanyak apapun. Dapat dirasakan dan dialami bahwa cinta....

Ay.8-10 : Puisi **dialog** antara kakak-kakak (**ay.1:6**) yang menjaga dekat mempelai perempuan. Digambarkan :

- ☞ Mereka bersungguh-sungguh menjaga mempelai perempuan, adik mereka. Sang adik selalu berkata kepada para sahabatnya (**2:7; 3:5; 8:4**). Apa yang dilakukan kakak-kakak kepada adiknya.....
- ☞ Sang adik pun menghargai penjagaan kakak-kakak dan relasi kakak beradik ini

Ay.11-12 : Puisi yang menggambarkan cinta sejati, dengan rela hati bersedia memberi apa yang ada padanya untuk kekasihnya,

Ay.13-14 : **dialog** antara mempelai laki-laki dan perempuan :

- ♥ Kerinduan menikmati cinta dalam pernikahan yang berbahagia, berdua dengan gairah membara, berlarian dari atas gunung dan dalam keharuman.
- ♥ Pernikahan yang sudah dinantikan, dipersiapkan, sudah tiba untuk dinikmati dalam cinta sejati dari dua sejoli. Akhirnya mereka berdua.....

Melakukan:

Bersyukur puisi-puisi cinta memberikan kepadaku.....



Kidung Agung

Mencintai dan dicintai adalah anugerah Allah dan harus bersumber dari Allah yang penuh cinta kasih kepada manusia. Hubungan cinta secara istimewa terjadi antara seorang laki-laki dengan isterinya, seorang perempuan yang bersatu hanya di dalam pernikahan. Pernikahan menjadi awal seorang anak meninggalkan ayah-ibunya secara otoritas dalam sebuah keluarga untuk membangun keluarga baru bersama suami/isterinya.

Merayakan anugerah cinta dalam keintiman sex sangat dibatasi dalam tembok-tembok pernikahan yang sudah dipersiapkan kedua belah pihak dengan serius dan bertanggungjawab. Mempersiapkan *diri*, *tubuh*, mempersiapkan *keperluan* yang dibutuhkan, *kebun*, mempersiapkan *keturunan*.

Kidung Agung sebuah kitab yang memaparkan sebuah perjalanan cinta dari seorang perempuan yang sederhana dengan seorang laki-laki yang berstatus bangsawan/raja:

- ♥ Cinta bersemi, bertumbuh-kembang dari hari ke sehari, kekuatan cinta mempengaruhi hati, pikiran, perasaan, perkataan dan tubuh dari kedua insan yang mencintai satu sama lain. Cinta yang diungkapkan bukan basa basi tetapi saling mengagumi dan menghargai. Dari puisi-puisi cinta ini aku **mengerti**.....
- ♥ Cinta disertai dengan tekad dan komitmen satu sama lain untuk mencapai kesatuan tujuan membangun sebuah keluarga yang terus dipertahankan dengan cinta dan kerelaan memberikan yang terbaik dalam keseharian. Aku **belajar** dari Kidung Agung
- ♥ Cinta bukan "hanya" berdasar pada penampilan fisik (tetap perlu dijagai, dirawat) tetapi juga kepribadian yang berbudi luhur. Aku **mendapatkan** bahwa kedua mempelai dalam Kidung Agung.....
- ♥ Cinta satu terhadap yang lain tidak mulus, pasti akan ada kasus muncul. Perlu ada komunikasi yang hati-hati dan terbuka, keterbukaan masing-masing untuk mengakui kesalahan/kelemahan dan bersedia memperbarui. **Memperhatikan** dan menyelesaikan masalah selagi masih kecil. Kidung Agung **mengajarkan** aku.....

2 Raja - Raja

Kitab 2 Raja-raja melanjutkan kisah pemerintahan raja-raja Kerajaan Israel Utara maupun Selatan.

JUDAH		ISRAEL	
Years (BC)	King	Years (BC)	King
931 - 914	Rehoboam	931 - 910	Jeroboam I
914 - 911	Abijah	910 - 909	Nadab
911 - 870	Asa	909 - 886	Baasha
870 - 845	Jehoshaphat	886 - 885	Elah
853 - 842	Jehoram	885 - 885	Zimri
842 - 841	Ahaziah	885 - 880	Tibni
841 - 835	Athaliah	885 - 874	Omri
835 - 795	Joash	874 - 853	Ahab
796 - 767	Amaziah	854 - 853	Ahaziah
789 - 737	Azariah	853 - 841	Joram
737 - 721	Jotham	841 - 813	Jehu
730 - 715	Ahaz	813 - 796	Jehoahaz
715 - 686	Hezekiah	798 - 782	Jehoash
697 - 642	Manasseh	792 - 751	Jeroboam II
642 - 640	Amon	751 - 750	Zachariach
640 - 609	Josiah	750 - 750	Shallum
609 - 609	Jehoahaz	750 - 740	Menahem
609 - 598	Jehoiakim	740 - 738	Pekahiah
608 - 598	Jehoiachin	738 - 718	Pekah
598 - 587	Zedekiah	718 - 709	Hoshea

Sejak kerajaan pecah menjadi dua kerajaan, Kerajaan Utara yang dipimpin oleh Yerobeam sudah menyeleweng dari TUHAN. Ia mendirikan tempat ibadah dengan membuat 2 patung anak lembu emas yang disembah sebagai allah. Satu diletakkan di **Dan** – bagian utara dan satu lagi di **Betel**- bagian selatan kerajaan. Makin hari makin jahat raja-raja yang memimpin Israel. TUHAN tetap setia, Ia bangkitkan nabi-nabi untuk membawa Israel kembali beribadah kepada TUHAN. Mereka adalah **Elia** pada zaman raja Ahab lalu dilanjutkan oleh nabi **Elisa**. Banyak tanda dibuat oleh nabi Elisa, namun dari satu generasi kepada generasi selanjutnya makin keras hati. Akhirnya tahun 722 s.M. Salmaneser, raja Asyur menghancurkan Kerajaan Utara pada zaman raja Hosea. Israel Utara dibuang ke dalam pembuangan. Kerajaan Yehuda, Selatan, masih berlanjut sampai pada zaman raja Zedekia. Akhirnya Raja Babel, Nebukaznezar menghancurkan Yehuda, raja dan para pegawai istana dan rakyat ditawan di Babel.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab 2 Raja-raja adalah narasi sejarah**. Ada seorang Narator – penulis yang menyusun suatu peristiwa yang dipahami sebagai peristiwa yang perlu diperhatikan pembaca pertama – yaitu orang-orang “sisa” Israel (sesudah pulang dari pembuangan). Ada peristiwa tertentu tidak dituliskan sampai tuntas selesai.

 **Perhatikan** adegan-adegan yang dimunculkan, tokoh-tokoh, dialog-dialog.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



2 Raja-raja 1:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Raja Omri tidak seperti pendahulunya, ada 4 generasi menjadi raja atas Israel. **Omri** memindahkan ibukota ke Samaria, lanjut **Ahab** (narasi yang panjang tentang raja Ahab dan ratu Izebel), lanjut **Ahazia**, yang terakhir **Yoram**, saudara Ahazia anak Ahab.

Narator menuliskan suatu peristiwa untuk menunjukkan sikap raja Ahazia terhadap TUHAN, Allah Israel.

- **1 Raj. 22:52-54** : Ia melakukan yang jahat di mata TUHAN. **Perhatikan** siapa yang diikuti Ahazia dan apa yang dilakukannya.....
- Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan Moab. “Sudah jatuh tertimpa tangga”, Ahazia jatuh dari kisi-kisi rumah (bagian atas rumah yang datar, lalu ia sakit.

Mencermati beberapa kejadian pada masa Ahazia sakit :

- ↳ **Ay.2-8** : Ia mengutus utusan untuk meminta petunjuk pada Baal – Zehub (Tuan-Lalat) dipercaya oleh orang Kanaan sebagai dewa badai yang berkuasa atas penyakit, allah ini bersemayam di Ekron (kota Filistin). Utusan itu gagal, karena TUHAN mengutus Elia menjumpai utusan Ahazia dan menyampaikan firman TUHAN bahwa Ahazia.....
- ↳ **Ay.9-12**: Ahazia mengutus seorang perwira dengan 50 anak buahnya untuk menjumpai nabi Elia. **Perhatikan** sampai **2 kali** ada pengutusan dan kedua utusan dengan tidak hormat meminta Elia turun. Kepada kedua rombongan utusan ini, Elia.....
- ↳ **Ay.13-14** : Ahazia mengutus seorang perwira dengan 50 anak buah. **Perhatikan** perbedaan sikap perwira ketiga. Ia datang kepada Elia dengan sikap.....
- ↳ **Ay. 15-18** : **Perhatikan** firman TUHAN kepada Elia.....
- ↳ Dan firman TUHAN melalui Elia kepada Ahazia.....
- ↳ Dinasti kerajaan turun kepada Yoram, saudaranya (**ay.3:1**) karena.....

TUHAN menunjukkan kuasa-Nya sekalipun raja dan para anak buahnya tidak mengakui akan kuasa TUHAN. Meski Ahazia mengutus untuk menjumpai Elia, sebenarnya hati Ahazia tetap

Sebuah **peringatan**.....

Melakukan:

Bersyukur peristiwa ini menolong ku memahami bahwa TUHAN.....

Sikapku seharusnya.....



2 Raja-raja 2:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Beberapa lama (tidak jelas waktunya) Elia sudah mempersiapkan Elisa untuk meneruskan pelayanannya (1 Raj.19:19-21). Sejak pertemuan pertama, Elisa mengikuti Elia dan menjadi pelayannya. Hampir tiba waktunya TUHAN akan membawa Elia ke Surga.

Persiapan perpisahan dengan berjalan bersama :



Dari **Gilgal**, Elia akan ke **Betel** dan dari Betel menuju **Yerikho**. Perjalanan ini untuk melakukan tugas khusus yang TUHAN perintahkan kepada Elia. Sebenarnya Elia akan berjalan sendiri, namun Elisa tidak mau ditinggalkan.

Narator menuliskan dialog-dialog yang perlu **diperhatikan dengan seksama**:

- ☛ **Dialog** antara Elia dan Elisa (**ay. 2; 4; 6**). Narator tidak menjelaskan, hanya menuliskan pengulangan dialog ini di setiap akan berpisah. Pembaca dapat **memahami** : sikap Elisa yang tahu bahwa saat berpisah akan segera tiba, ia tetap.....
- ☛ **Dialog** antara rombongan nabi di Betel, Yerikho (**ay.3, 5**). Mereka tahu apa yang akan terjadi atas Elia, tampaknya TUHAN memberitahukan juga kepada rombongan nabi tersebut. Jawab Elisa atas pertanyaan mereka, menunjukkan ada suatu yang bergejolak dalam perasaannya. Elisa menjawab
- ☛ **Dialog** di penghujung jalan di seberang sungai Yordan (**ay.9-11**), saat yang genting dan penting. Elisa terus mengikut, pada akhirnya Elia membuka kesempatan bagi Elisa meminta sesuatu yang dia inginkan. Ada tradisi anak sulung mendapatkan 2 bagian warisan (**Ul. 21:17**), tetapi yang diminta Elisa.....
- ☛ Di hari-hari kemudian sangat terlihat TUHAN memberikan kepada Elisa “warisan” dari Elia. Elisa seorang yang sangat menghormati Elia dan siap untuk mengemban tugas melanjutkan apa yang dikerjakan oleh Elia.
 - Kedekatannya (**ay. 11-14 dan ay.16-18**).....
 - Rombongan nabi juga menyaksikan (**ay.15**).....

Memahami : TUHAN mengasihi umat-Nya Israel, nabi Elisa diperlengkapi agar menajagi umat TUHAN. Elisa seorang nabi yang

Melakukan :

Bersyukur mencermati 2 nabi pada masa alih generasi. Elia mempersiapkan sampai akhir dan mengabdikan permintaan Elisa, Elisa siap mengemban tugas. Aku **belajar**...



Membaca & Merenungkan:

Kuasa TUHAN atas Elisa yang pertama-tama dilakukan adalah (ay.13) mengulangkan perbuatan yang dilakukan Elia yaitu dengan kuasa TUHAN membelah sungai Yordan. Dan para nabi menyaksikan peristiwa yang dahsyat tersebut.

Elisa melanjutkan perjalanan mengemban tugas barunya sebagai nabi :

- Pertama-tama Elisa ditemui penduduk Yerikho – sebuah kota yang diairi dari mata air – “Ain es Sultan” yang baik dan letak kotanya juga indah. Namun air yang mengalir kota ini tercemar sehingga banyak terjadi (ay.19).....
- **Perhatikan** apa yang dilakukan Elisa setelah menerima keluhan penduduk :
 - Elisa mendapatkan pemahaman apa yang harus dilakukan. Ia meminta mempersiapkan pinggan baru dan menaruh garam. Garam (mungkinkah Elisa ingat perintah TUHAN untuk menaruh garam pada persembahan kurban sajian. Garam tanda perjanjian TUHAN, Im. 2:13). Lalu Elisa pergi ke mata air dan melemparkan garam dan menyatakan berkat firman TUHAN (ay.21).....
- **Perhatikan** apa yang dilakukan Elisa pada saat mengunjungi kota Betel. Kota ini meski ada nabi-nabi TUHAN, ada banyak penyembah berhala, khususnya patung anak lembu emas, diletakkan Jerobeam di kota ini (1 Raj.12:30).
 - Serombongan anak menjumpai Elisa dan mereka mencemooh Elisa. Kebotakkan Elisa tidak ada penjelasan. Tetapi ada budaya kalau seorang kedapatan berbuat jahat dan untuk mempermalukan penjahat itu kepalanya dibotakin. Kebotakan bisa menjadi ciri orang jahat. Atau prajurit musuh yang tertangkap.
 - Kata-kata anak-anak : “Naiklah.....!” mencemooh Elisa yang sedang mendaki supaya ia juga seperti Elia naik ke surga. Menyatakan kuasa sebagai nabi. Elisa mengutuk anak-anak yang bukan hanya merendahkan dia tetapi juga merendahkan kuasa TUHAN. Terjadilah.....

Memahami seorang nabi dipakai TUHAN untuk **memberkati** orang-orang yang berharap akan kuasa TUHAN bekerja. Nabi **mengutuk** orang-orang yang tidak menghormati TUHAN dengan mencemooh hamba-Nya. **Pemahaman** ini memberikan kepadaku **penghiburan** juga **peringatan**.....

Melakukan :

Bersyukur di awal perjalanan Elisa, aku menyaksikan bahwa TUHAN.....



2 Raja-raja 3:1-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Yoram, saudara Ahazia, anak Ahab, generasi keempat dari dinasti Omri. Kondisi dan situasi kerajaan Israel Utara :

- ☑ Setelah Ahab mati, kerajaan Moab memberontak terhadap Israel (1:1). Ahazia menghadapi pemberontakan selama 2 tahun masa pemerintahannya (1 Raj.22:52).
- ☑ Selama masa pemerintahan raja Ahab, upeti raja Moab (ay.4).....
- ☑ Yoram melakukan apa yang jahat di mata TUHAN meski tidak seperti orang tuanya namun dosa Yerobeam (ay.3).....

Yoram mengatur strategi untuk menundukkan Moab:

- ✦ **Ay.6-9 : berkoalisi** dengan raja Yehuda, yaitu Yosafat. Beberapa tahun lalu Yosafat berdamai dengan Ahab dan mengawinkan anaknya **Yoram**, putera mahkota dengan anak Ahab bernama **Atalya (2 Raj.8:18; I Raj. 22:45)**. Bersama dengan raja Edom mereka bersama
- ✦ **Ay.10-15** : ketika mengalami kesulitan mendapatkan air menimbulkan "kepasrahan" kepada Moab. Ketiga raja menghadap nabi Elisa dan menyampaikan kesulitan. **Perhatikan** jawab nabi Elisa untuk Yoram dan untuk Yosafat.....
- ✦ **Ay.15-27** : Peristiwa selanjutnya bukan hanya menyelamatkan dari kekurangan air tetapi lebih dari itu kemenangan telak atas Moab. **Mari mencermati** :
 - ✓ Kekuasaan TUHAN dinyatakan di tengah kekeringan.....
 - ✓ Kekuasaan TUHAN yang bagi Dia adalah suatu perbuatan yang ringan yaitu ketiga raja ini akan
 - ✓ Raja Moab tahu akan terjadi penyerangan maka ia mempersiapkan tentara untuk berperang :
 - Ada penampakkan air yang dari Edom seperti darah, membuat Moab mengambil keputusan yang salah (ay.20-25).....
 - Akibat fatal, Moab tidak dapat bertahan, upaya jitu dilakukan membuat orang Israel pulang ke negeri mereka. Mereka tidak ingat firman TUHAN (ay.3:19). Akhir dari peperangan ini.....

Pemahaman yang aku dapat : TUHAN yang sudah mengikat perjanjian dengan suku Yehuda, khususnya dinasti Daud, adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **peringatan, penghiburan** tentang relasi TUHAN dengan umat-Nya...



Membaca & Merenungkan :

Nabi Elisa dipersiapkan TUHAN untuk melayani umat TUHAN yang sangat beragam masalah, situasi, kondisi. Setelah selesai mengatasi pemberontakan Moab atas Israel, sekarang datang pada Elisa seorang janda yang mempunyai hutang yang tidak terbayarkan. Status janda ini adalah isteri nabi dan ia berseru kepada Elisa mengadukan kemelut hidupnya (**ay.1**),

Elisa tidak segera memberikan *solusi* atau *petunjuk* atau *tanda ajaib* untuk melunasi hutangnya. Elisa menanyakan kepada ibu janda itu **dua** pertanyaan sebagai respons permohonannya. **Perhatikan** pertanyaan Elisa, bisa membuat ibu janda makin terpuruk:

- ✓ (**ay.2**) Apakah yang dapat kuperbuat bagimu?(bayangkan jawab dari ibu janda, sedih).....
- ✓ Beritahukanlah kepadaku apa – apa yang kau punya di rumah.
- ✓ Jawab ibu janda.....

Elisa tahu apa yang masih ada di rumah janda ini, lalu dengan apa yang *dia punyai*, Elisa memberikan instruksi apa yang harus dilakukan :

- ✓ **Ay.3** : pertama.....
- ✓ **Ay.4** : kemudian, masuk rumah, tutup pintu

Ibu janda melakukan seluruh instruksi Elisa dengan sebaik-baiknya, bekerja dengan sungguh-sungguh bersama anak-anaknya.....

Sampai semua bejana penuh dan tidak ada lagi bejana, maka minyak itu pun berhenti mengalir. Dan instruksi Elisa selanjutnya adalah.....

Pertolongan TUHAN atas masalah ibu janda yang sudah begitu terpuruk, bukan dari yang *tidak ada* tetapi dari *apa yang ada* dan *ada upaya yang dilakukan*. Elisa mengajarkan kepada ibu janda ini

Ibu janda ini seorang yang.....

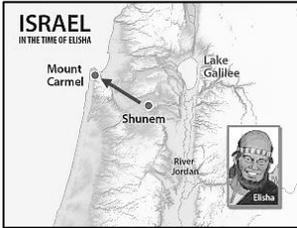
Melakukan:

Bersyukur kesulitan ibu janda yang terancam, **pengaduannya** kepada Elisa (yang tampaknya ia tidak tahu apa yang akan dilakukan untuk menolong), kemudian Elisa memberikan **perintah** setelah tahu kondisi ibu janda, lalu ibu ini taat. Semua ini memberikan kepadaku **pemahaman, penghiburan**



Membaca & Merenungkan :

Elisa sering berkeliling dari satu kota ke kota yang lain. Ada sebuah keluarga tinggal di Sunem yang membuka rumahnya untuk Elisa singgah dalam perjalanan. Sampai suatu hari keluarga ini memfasilitasi Elisa dengan (ay.1-11).....



Elisa ingin memberikan apresiasi atas usaha perempuan ini karena memberkati Elisa dan Gehazi. **Perhatikan** apa yang dilakukan oleh Elisa.

Ay.12-14 : meminta Gehazi menanyai dia namun jawab perempuan ini.....
Karena perempuan ini kaya (ay.8) dan ia merasa aman.

Ay. 14-17 : dialog Elisa dengan Gehazi menemukan apa yang dapat diberikan yaitu seorang anak. Mungkin karena masa penantian sudah lama, atau karena suami sudah tua, maka perempuan ini mengungkapkan kegalauannya (ay.16). Namun apa yang dikatakan Elisa benar terjadi.....

Ay.18-37 : sudah berlalu sekian tahun, sampai suatu hari terjadi atas anak ini :

- ✦ **Ay.18-24** : kesakitan di ladang berakhir dengan kematian anak ini. Memperhatikan apa yang dilakukan oleh ibunya. Ia membawa anak ini ke kamar abdi Allah, tanpa memberitahukan kepada suaminya apa sudah terjadi dan apa yang akan dikerjakan. Perempuan ini mengatur perjalanan.....
- ✦ **Ay.25-30** : perempuan ini tidak berkata apapun juga kepada Gehazi, ia fokus menjumpai Elisa, dan ia mencurahkan kepedihan hatinya pada Elisa. Dan ia tetap meminta Elisa untuk pergi bersama dia. Ia menunjukkan sikap yang merendahkan diri, menghormati Elisa dan meminta dengan penuh harap pada Elisa dengan.....
- ✦ **Ay.31-37** : TUHAN menjawab doa Elisa. TUHAN menuntun Elisa melakukan suatu atas anak ini, anak ini bersin 7 kali dan membuka matanya. Gehazi memanggil perempuan ini dan ia menerima anak ini.....

Memahami karakter umat TUHAN dalam diri perempuan ini, ia adalah seorang

Memahami Elisa sebagai abdi Allah, ia melayani TUHAN dan umat-Nya.....

Melakukan:

Bersyukur aku belajar dari 2 tokoh ini Elisa dan juga perempuan Sunem ini.....



2 Raja-raja 4:38-41

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Elisa pergi ke Gilgal, kondisi saat itu terjadi kelaparan di daerah itu. Bertepatan dengan kedatangan Elisa ada suatu kejadian yang menggetarkan terjadi.

Para rombongan nabi hendak mempersiapkan makanan. Sebuah kuali besar dipersiapkan. Lalu seorang pergi mencari bahan makanan ke ladang. Jenis sayuran yang didapat dalam jumlah yang cukup banyak adalah (ay.39).....

Jenis sayuran ini tidak mereka kenal, tetapi kemungkinan sudah cukup sulit mencari bahan makanan, jadi jenis sayur yang asing pun tetap dimasak. Proses memasak ini menunjukkan bahwa pada saat itu para rombongan nabi sedang

Setelah makanan siap disantap tidak lama kemudian mereka yang sudah makan merasakan kesakitan dan mereka berteriak-teriak dan memanggil nabi Elisa (ay. 40).....

Elisa cepat tanggap dan gerak cepat dengan (ay.41).....

Alhasil semua orang dapat makan dan

Aku **merenungkan** peristiwa di Gilgal memberikan kepadaku **pemahaman** :

- * Manusia begitu terbatas pemahamannya atas alam ini – banyak terjadi keracunan makanan karena.....
- * Tidak jelas alasan apakah tepung (tidak dijelaskan jenis tepungnya) dapat menangkal racun. Namun yang pasti adalah hikmat ada pada Elisa, sang abdi Allah, sehingga ia dipakai Allah untuk menyatakan
- * Kehadiran abdi Allah tepat waktu dan tepat guna. Sungguh bersyukur TUHAN menjagai umat-Nya dengan kehadiran Elisa, sehingga dalam kesulitan yang melampaui batas kemampuan manusia mengatasi,ada.....

Melakukan:

Bersyukur untuk setiap jenis makanan yang bisa aku santap dengan nikmat dan sehat, ini semua adalah

Bersyukur TUHAN ada di tengah umat-Nya, kepada-Nya aku harus terus berharap dan memohon hikmat dan pertolongan untuk hidupi keseharian.....



2 Raja-raja 4: 42-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Masalah keracunan makanan sudah diselesaikan, entah berapa lama kemudian ada kekurangan makanan diantara para nabi. Pada saat itu ada seorang dari Baal-Salisa (kemungkinan daerah pegunungan Efraim), memberikan persembahan atau ada perayaan hari raya tertentu, tidak ada penjelasan tentang pemberian makanan ini.

Orang ini menyerahkan kepada Elisa (ay.42) :.....

Elisa mengatakan kepada pelayannya untuk membagikan makanan itu kepada rombongan nabi, tetapi jumlah makanan yang ada tidak memadai dengan banyaknya orang di tempat itu. **Memperhatikan** jawab Elisa atas sanggahan pelayan (ay.43):

☉ **Berikan** kepada orang-orang itu

☉ **Sebab** TUHAN berfirman.....

Makanan yang ada dihidangkan dan firman TUHAN terjadi, mereka makan kenyang dan masih ada sisa. Di Gilgal (mungkin) masih ada bahaya kelaparan, rombongan 100 nabi makan kenyang. Aku **memahami** bahwa TUHAN.....

Panutan dari seorang abdi Allah Elisa, aku menyaksikan hidup abdi ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN sebab Ia

*Kejadian ini tentu bukan karena "kebetulan" ada seorang datang membagikan hulu hasil kepada Elisa. Pemberian itu tidak hanya mengenyangkan Elisa namun sampai 100 orang. Betapa indahnya untuk menjadi saluran berkat bagi orang lain. Ku **belajar** dari kejadian ini **di dalam** hidupku dan **melalui** aku.....*

Berdoa apa yang ada padaku yang dapat aku bagikan untuk menjadi berkat bagi orang lain. **Berdoa** agar aku dipakai TUHAN.....

Di dalam dunia yang penuh liku, banyak yang keluh kesah,
bawa t'rang-Nya ke tempat g'lap itu, yang susah dihiburkan.
Jadikan aku, saluran berkat, dan pemancar kasih Kristus.
Dengar doaku dan jadikanku, saluran berkat bagi umat-Nya. (KPPK 326)



2 Raja-raja 5:1-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nabi Elisa diperkenalkan oleh seorang anak perempuan yang ditawan dari negeri Israel, kepada tuan yang mempekerjakan dia sebagai pelayan isterinya. Narasi tentang Naaman, panglima raja Aram yang terpendang dan disayangi raja terkena sakit kusta, diawali dengan :

- ☛ **Ay.1-3** – kepedulian seorang budak yang ditawan dalam rumah itu terhadap kondisi kesehatan tuannya. Ia memberitahukan adanya seorang **nabi di Samaria**
 - ☛ **Ay.4-7** : Mengetahui hal ini segera Naaman dan raja Aram mempersiapkan :
 - Sepucuk surat untuk disampaikan kepada raja Israel.
 - 10 talenta (10 x 34 kg) perak. 6000 syikal (6000 x 11 gr) emas. 10 potong pakaian sebagai persembahan.
 - Raja Israel sempat gagal paham dengan isi surat dari raja Aram bahkan berpikir negatif tentang kedatangan Naaman (beberapa tahun lampau pada zaman raja Ahab, raja Aram, Benhadad pernah menyerang Israel - **1 Raj 20:1**).
 - ☛ **Ay.8-19** : **penolakan awalnya, penyembahan kepada TUHAN pada akhirnya.**
 - Naaman menghadap Elisa. Elisa menyuruh seseorang untuk berkata kepada Naaman supaya mandi **7 kali** di sungai Yordan. Baca teliti reaksi keras Naaman yang panas hati pada Elisa.....
 - Atas nasihat pegawai-pegawainya akhirnya Naaman melakukan perintah Elisa. Betapa terkejutnya sebab.....
 - Pertemuan Naaman dengan Elisa – memberikan ”inti” dari narasi ini (**ay.15-17**):
 - Pengakuan iman Naaman.....
 - Pengakuan Elisa sebagai hamba TUHAN yang hidup, yang melayani TUHAN tanpa pamrih, ia
 - Tekad dan komitmen Naaman.....
 - ☛ **Berkat** didapat Naaman, **laknat** diterima Gehazi (**ay. 20-27**). Mencermati upaya Gehazi mendapatkan keberuntungan bagi dirinya, ia berhasil di depan Naaman namun naas karena Elisa mengetahuinya, maka dengan lugas, Elisa mengatakan.....
- Narasi** Naaman dan Elisa menolong aku **memahami** bahwa TUHAN, Allah bukan hanya memberkati Israel tetapi juga untuk bangsa-bangsa, sehingga.....
- Peringatan** yang aku perlu camkan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN memberkati tanpa batas yang utama adalah sikap



Membaca & Merenungkan :

Ada kebutuhan tempat tinggal bagi para nabi untuk menambahkan lahan. Mereka minta izin kepada Elisa untuk pergi mengambil balok dari pohon-pohon di tepi sungai Yordan. Elisa memberikan izin.

Setelah bersiap untuk berangkat, seorang dari nabi memohon Elisa ikut rombongan penebang pohon. Elisa dengan ringan langkah ikut dalam rombongan para nabi. Ketika para nabi sedang bekerja, seorang yang sedang menebang pohon sangat terkejut, kapak lepas dan lebih sedih karena kapak itu adalah pinjaman. Dalam kegalauan melihat mata kapak tenggelam di sungai itu, ia ingat ada abdi Allah di dekat mereka.

☀ **Ay. 5** : ia berteriak.....

☀ **Ay.6** : Elisa cepat tanggap dan menanyakan tempat jatuhnya. Elisa melakukan sesuatu tindakan yang sangat ajaib karena secara hukum alam bertolak belakang antara besi yang berat dengan potongan kayu yang ringan. Dalam kemustahilan ini orang tersebut mendapatkan kembali mata kapaknya.....

Aku **belajar** beragam kondisi yang dihadapi oleh Elisa. Ia harus siap siaga di setiap waktu dan tempat untuk menjadi pelayan Allah dan manusia. Ku menyaksikan bahwa Elisa adalah seorang abdi yang

Melalui sikap dan tindakan Elisa, orang-orang di sekitarnya dan secara khusus orang yang kehilangan mata kapak menyaksikan.....

Melakukan:

***Bersyukur** ku bisa bayangkan kegentaran peminjam mata kapak itu waktu mata kapak terlepas dan tenggelam, dan ia sangat berharap pertolongan abdi Allah. Suatu yang mengherankan, karena ia bisa mendapatkan mata kapak itu kembali. Ku kagum akan peristiwa ini menguatkan bagiku karena*

*Mengikuti perjalanan pelayanan Elisa aku **belajar**.....*

Betapa heranlah, heranlah, heranlah.

Betapa heranlah Tuhanku. Apa yang tak diduga, dib'ri oleh Sabda-Nya.

Betapa heranlah, Tuhanku.



2 Raja-raja 6:8-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tidak disebutkan siapa nama raja Aram yang telah bersiap mengatur barisan dan strategi untuk menyerang Israel dari beberapa arah. Setiap rencana selalu saja gagal. Raja mulai mencurigai siapa dari tentara Aram yang membocorkan rencana mereka.

* **Ay.8-12** : strategi raja Aram yang berulang kali sudah dipikirkan masak-masak selalu gagal. Salah seorang pegawai mengetahui hal ini terjadi, karena ada nabi Elisa yang bisa “mendengar” yang diucapkan raja walau di tempat tidur (= tempat yang paling tersembunyi). Karena ada.....

* **Ay. 13-18** : upaya raja Aram menangkap nabi Elisa dengan kekuatan tentara berkuda dan berkereta mengepung tempat kediaman Elisa. Bisa dibayangkan begitu besarnya sampai bujang Elisa (**ay.15**).....

Menerima laporan bujangnya, **perhatikanlah** :

- 👁 Elisa melihat bahwa
- 👁 Elisa berdoa agar bujangnya juga melihat.....
- 👁 Elisa berdoa minta agar TUHAN bertindak atas orang-orang Aram yang mau menyerang dia.....

* **Ay.19 – 23** :



Elisa menuntun seluruh tentara yang buta sampai tiba di Samaria. Setiba di sana :

- 👁 Berdoa agar TUHAN membuka mata para tentara ini dan mereka melihat.....
- 👁 Biasa tentara musuh yang tertangkap akan dibunuh, tetapi kali ini Elisa meminta raja Israel untuk.....

Di akhir narasi ini, dituliskan bahwa sejak saat itu tidak ada lagi penyerangan Aram terhadap Israel. **Renungkan** apakah karena *diperlakukan* dengan baik atau adakah *alasan lain* yang membuat mereka berhenti menyerang?

Melakukan:

Bersyukur TUHAN, Allah Israel sungguh berkuasa dan dinyatakan dengan sangat hebat melalui abdi-Nya Elisa. TUHAN yang besar itulah yang menyertai umat-Nya. **Penghiburan** bagiku adalah



2 Raja-raja 6:24-7:20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Terjadi di zaman Benhadad raja Aram memerintah, ia mengerahkan seluruh tentaranya dan mengepung Samaria – Ibu kota kerajaan Israel Utara. Tidak jelas berapa lama pengepungan ini terjadi, penduduk di Samaria sudah sangat kelaparan.

- ☹ **Ay.24-30** : kondisi kota Samaria yang sudah sangat krisis pangan :
 - Makanan yang tidak biasanya dimakan dan menjijikkan : kepala keledai, tahi merpati harganya melambung, menunjukkan kondisi Samaria.....
 - Seorang ibu meminta tolong pada raja. Raja pun tidak bisa lagi menolong (**ay.27**). Dialog ini menunjukkan kondisi Samaria.....
 - Pada saat ibu tersebut melaporkan apa yang dialami dengan perempuan yang sudah berjanji akan memasak anak-anak mereka bergantian, ternyata ingkar janji. Raja sangat terpukul dan ia.....
- ☹ **Ay. 31 – 7:2** : Raja menggugat Elisa dan ia ingin membunuh Elisa. Elisa mengerti tentang hal ini dan ia berjaga-jaga. Meski raja sudah tidak ada harapan dan iman kepada TUHAN. Elisa menyampaikan kabar kemenangan telak atas Aram. **Bandingkan** harga pangan (**ay.6:25** dan **7:1**). Karena sangat bertolak belakang kabar yang diberitakan oleh Elisa, ajudan raja menampik (**ay.2**). Karena ia tidak percaya kabar baik ini, maka abdi Allah mengatakan dengan keras
- ☹ **Ay.7:3 – 9** : 4 orang kusta nekad mencari makanan diperkemahan tentara Aram. Mereka mendapatkan sudah tidak ada orang. Sebab TUHAN sudah bertindak atas orang Aram (**ay.6-7**). 4 orang kusta mendapatkan banyak makanan, karena takut berdosa, mereka.....
- ☺ **Ay.7:10-20** – raja dan para pegawai melakukan penyelidikan dan setelah memastikan bahwa raja Aram sudah meninggalkan Israel, maka berita disampaikan dan terjadilah apa yang dikatakan oleh Elisa. Rakyat mendapatkan makanan, *ajudan raja* yang mencemoohkan Elisa.

Bukan karena kebaikan raja Israel, **bukan** pula karena kekuatan perang, tentara Aram lari terbirit-birit meninggalkan Samaria. **Tetapi karena**.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN menunjukkan keajaiban pemeliharaan-Nya atas umat-Nya melalui Elisa yang terancam dibunuh, orang-orang kusta yang tersingkir, aku **dikuatkan**, **dihiburkan** juga **diperingatkan**.....



2 Raja-raja 8:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kedatangan dan pembicaraan Elisa kepada perempuan Sunem ini tidak dalam kronologi waktu. Hubungan antara Elisa dan perempuan ini dekat. Sebelum terjadi bahaya kelaparan yang akan menimpa Sunem, Elisa memberikan petunjuk kepada perempuan Sunem untuk pergi dari kotanya dan menetap sebagai pendatang.

- 🌐 **Ay.2** – Perempuan Sunem dan keluarga mencari suaka di negeri orang Filistin dan tinggal di sana selama 7 tahun.
- 🌐 **Ay. 3** – masa 7 tahun sudah lewat, perempuan ini kembali ke Sunem, tampaknya rumah dan ladangnya sudah ada yang memiliki. Dahulu ia adalah seorang yang kaya dan tinggal nyaman di tengah keluarga (**2 Raj.4:8,13**). Ia berinisiatif untuk mengadukannya kepada raja.
- 🌐 **Ay.4-5** – Ada satu pembicaraan raja dengan Gehazi, bujang abdi Allah yang sangat bertepatan waktunya dengan masuknya perempuan yang hendak mengadukan perihal rumah dan ladangnya. Tentu tidak diatur atau direncanakan. Pada saat itu :
 - ↳ **Gehazi** membuktikan apa yang diceriterakan tentang Elisa
 - ↳ **Raja** percaya sebab ada bukti nyata.....
 - ↳ **Perempuan** itu mendapatkan kembali miliknya, karena.....

Memahami pelayanan Elisa khususnya dalam diri seorang perempuan ini (**2 Raj.4:8-37**). Sekalipun Elisa melakukan banyak tanda-tanda ajaib dan memberikan pengaruh pada bangsa, ia juga peduli dan memberikan perhatian kepada *pribadi*. Menunjukkan bahwa TUHAN juga mempedulikan.....

Apa yang telah terjadi tidak dapat dikatakan sebagai “suatu kebetulan” tetapi adalah bukti dari

Penghiburan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur ada kedaulatan dan kontrol TUHAN atas hidup seorang demi seorang. Hidupi hidup dengan hikmat dan ketaatan; pula dengar-dengaran firman TUHAN melalui abdi-Nya. Aku **memohon** agar aku



2 Raja-raja 8:7-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Elisa melayani pelayanan kenabian “lintas budaya”. Ia masuk ke Damsyik, ibu kota kerajaan Aram. Raja Benhadad yang sedang berkuasa. Kondisi ia sedang sakit, dan ia mendengar bahwa ada nabi Allah sedang berada di Damsyik.

Keberadaan Elisa di Damsyik, pula kesehatan Benhadad yang memburuk, menjadi waktu *penggenapan* bagi Hazael menjadi raja Aram. Semua ini sudah ada dalam agenda TUHAN yang dipercayakan pada nabi Elia untuk dilakukan (**1 Raj.19:15-17**).

☀ **Ay.7-10** : Upaya Benhadad untuk mendapatkan petunjuk TUHAN dengan perantaraan nabi Elisa. Ia mengutus Hazael untuk menemui Elisa. Ia membawa persembahan yang indah-indah sebanyak yang bisa dimuat di atas 40 unta. **Perhatikan** jawab Elisa atas pertanyaan Hazael mengenai Benhadad.....

☀ **Ay. 11 -12** : Elisa menatap Hazael lama dan menangis sebab Elisa tahu apa yang akan terjadi di hari-hari di depan atas orang Israel. Hal ini terjadi adalah karena orang Israel sudah meninggalkan perjanjian TUHAN, sekalipun pada zaman itu ada nabi Elia yang sudah menyampaikan firman TUHAN. Elisa tahu apa yang akan dilakukan Hazael.....

☀ **Ay.13 – 15** : Hazael menyadari siapakah dirinya tetapi Elisa meneguhkan bahwa TUHAN telah menunjukkan bahwa Benhadad akan mati dan Hazael menjadi raja Aram. Hazael menyampaikan perkataan Elisa.....

☀ Hazael melakukan pembunuhan atas Benhadad.

Memahami TUHAN hadir dan terlibat serta dalam sejarah di bumi ini, melalui sejarah khusus umat-Nya, TUHAN akan menggenapkan rencana Kerajaan-Nya. Sekalipun umat Israel adalah bangsa pilihan-Nya, TUHAN tetap tegas bertindak bila umat tidak setia.

Peringatan yang ku harus mengerti dengan sungguh adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami kesedihan Elisa, karena TUHAN tidak mengistimewakan Israel dan bangsanya akan mengalami kehancuran. **Keprihatinan** yang perlu juga ada padaku, dan bertekun memohon belas kasihan TUHAN atas bangsaku, gerejaku dan keluargaku.



Nabi Elisa, adalah penerus nabi Elia. TUHAN memilih Elisa melalui Elia (1 Raj.19:16).

Ia anak Safat dari Abel – Mehola. Ia sedang membajak waktu ditemui Elia. Elisa segera meninggalkan kedua orang tuanya dan ladangnya lalu mengikuti Elia menjadi pelayannya.

Elisa menggantikan peran Elia sebagai nabi di Kerajaan Utara untuk membawa umat TUHAN kembali menyembah kepada TUHAN Perjanjian dengan pola yang berbeda dengan Elia. Kehadiran Elisa yang diberikan 2 bagian roh Elia menunjukkan bahwa TUHAN, Allah hadir dan terlibat dalam kehidupan manusia di bumi ini, khusus kepada umat-Nya. Elisa hidup dalam masa Kerajaan Utara menyembah kepada allah-allah asing, sampai tidak menghargai TUHAN dan nabi-Nya. Elisa berada dalam zaman ketegangan politik karena Israel terancam dan terus menerus menghadapi serangan musuh-musuh di sekitarnya : Moab, Aram dan terakhir Asyur. Pula alam tidak bersahabat, terjadi bahaya kelaparan dan keputusasaan karena berbagai pergumulan hidup yang sulit.

Pelayanan Elisa dari waktu ke waktu, dari masalah yang satu ke masalah yang lain dari peperangan yang satu ke peperangan yang lain. Pelayanan Elisa baik di dalam negeri sendiri maupun juga dalam pelayanan lintas budaya.

Elisa yang arti namanya **Allah adalah keselamatan ku** sangat tepat dengan kehadirannya di tengah umat secara komunitas maupun dalam hubungan pribadi. TUHAN Kovenan begitu tampak nyata di tengah umat-Nya. Mengerjakan karya-karya yang spektakuler melalui Elisa. TUHAN, semesta alam, yang adalah Pemimpin perang bagi umat-Nya dan Pahlawan yang berdiri dengan kuat membela umat-Nya. TUHAN yang juga menghukum umat-Nya karena mereka tidak setia. Elisa mengakhiri perjalanan kenabiannya dengan **‘menangis’ karena ia tahu** bahwa Israel akan hancur dan banyak terjadi kematian atas umat Allah di tangan Hazael. Dan menjelang kematiannya, Elisa masih menyatakan akan kesetiaan TUHAN pada umat-Nya yang akan memakai Yoas untuk mengalahkan Aram.

Melalui perjalanan kenabian Elisa, pembaca akan memahami bahwa TUHAN bekerja dengan penuh kuasa dalam urusan dan keperluan serta kepentingan manusia baik umat-Nya maupun bangsa di luar umat Israel. **MEREFLEKSIKAN pelayanan Elisa mulai membelah sungai Yordan sampai ia berhadapan dengan Hazael aku memahami :**

- * TUHAN, Kovenan.....
- * Nabi TUHAN
- * Umat yang diikat oleh kovenan TUHAN.....



2 Raja-raja 8:16-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada suatu masa dua kerajaan Israel Utara dan Selatan (Yehuda) hidup dalam damai. Dua raja bersahabat dalam mengembangkan perdagangan dan juga dalam peperangan. Lebih dari itu mereka saling berbesanan.

- ♥ Raja Ahab dan permaisuri Izebel (Kerajaan Israel–Utara) mempunyai puteri: **Atalya**.
- ♥ Raja Yosafat mempunyai putera mahkota: **Yoram**.

Pada masa pemerintahan Yoram, anak Yosafat. ada 2 catatan yang perlu diperhatikan:

- ✂ Pola kehidupan Yoram suami Atalya anak Ahab.....
- ✂ TUHAN tidak mau memusnahkan Yehuda oleh karena Daud, hamba-Nya sebab TUHAN sudah mengikatkan perjanjian (**2 Sam 7**), maka TUHAN memberikan

Pada masa pemerintahan Yoram terjadi :

- ↳ Pemberontakkan Edom, mengangkat raja (**1 Raj.22:48**) dan melepaskan diri dari Yehuda. Sejak zaman Daud, Edom tunduk pada kerajaan Yehuda (**2 Sam. 8:13,14**).
- ↳ Libna juga memberontak.

Setelah Yoram memerintah 18 tahun, ia mati pada usia 50 tahun. Dinasti Daud dilanjutkan oleh anak Yoram, Ahazia. Karena ibunya Adalah Atalya anak Ahab, cucu Omri, raja Israel maka pola hidup Ahazia (**ay.27**).

Membangun kekuatan bersama :

- ❖ Ahazia anak Yoram – menantu Ahab, Raya Yehuda.
- ❖ Yoram anak Ahab, Raja Israel.
- ❖ Kedua raja ini berperang dengan Hazael , raja Aram, namun tidak bisa mengalahkan, dan terluka dalam peperangan ini.

Persatuan kerajaan yang diikat dengan pernikahan, makin memicu raja dinasti Daud terjat dalam hidup menurut kelakuan raja-raja Israel yang jahat di mata TUHAN. Hadirnya permaisuri Atalya, dicatat khusus bahwa cucu Omri (**1 Raj. 16:25**), makin memperlihatkan bahwa kerajaan Yehuda meninggalkan TUHAN. Ngeri ingat perkataan Elisa (**ay. 8:12**).....

Melakukan:

Bersyukur sejarah kerajaan dan keluarga menjadi ingatan padaku dan keluarga.....

Berdoa memohon agar tetap taat pada perjanjian Allah, khususnya di dalam Tuhan Yesus aku sudah diikat oleh darah-Nya yang kudus, jangan aku.....



2 Raja-raja 9:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN pasti digenapi. Sudah lewat generasi : raja **Ahab** – raja **Ahazia** – raja **Yoram** – keturunan ke empat dari raja Omri. Setelah 4 generasi, Yehu bin Yosafat bin Nimsi akan menjadi raja atas Israel. Seperti Firman TUHAN yang sudah dikatakan kepada Elia, diteruskan kepada Elisa selanjutnya Elisa mengutus seorang dari rombongan nabi (1 Raj.19:16, 2 Raj.9:1-2).

Pesan Elia dilaksanakan oleh Elisa pada **waktu** TUHAN akan **menggenapi** firman-Nya atas keluarga Ahab (1 Raj.21:23) :

- ☛ **Ay.1 – 3** : Elisa mengutus seorang nabi ke Ramot – Gilead untuk mencari Yehu bin Yosafat bin Nimsi dan ia memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan atas Yehu, yaitu
- ☛ **Ay.4 – 10** : Tugas dilaksanakan. Pesan disampaikan. Nabi segera lari pulang.
 - Menemui Yehu dan
 - Menyampaikan firman TUHAN, Allah Israel kepada Yehu tentang :
 - Pengurapan TUHAN atas Yehu untuk menjadi raja atas Israel mengemban tugas.....
 - TUHAN memperlakukan keluarga Ahab dan Izebel.....
- ☛ **Ay.11-13** : Sambutan para pegawai setelah Yehu memberitakan firman TUHAN yang disampaikan nabi tadi. Segera mereka.....

Situasi kerajaan saat itu : raja Yoram sedang terluka akibat perang dengan Hazael dan berada di Yizreel (Ibu kota Samaria). Kerajaan sedang dalam kondisi kritis dan kekuatan Yehu sudah siap mengambil alih tampuk kepemimpinan.

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN adalah.....

Pengiburan bagi yang *taat*, **peringatan** keras bagi yang *berontak* kepada TUHAN karena akan.....

Melakukan :

Bersyukur aku diingatkan tentang pastinya firman TUHAN yang sudah dikatakan. Sikap yang aku harus waspada adalah.....

Berdoa saat ini untuk.....yang aku tahu sudah melakukan perbuatan yang jahat.

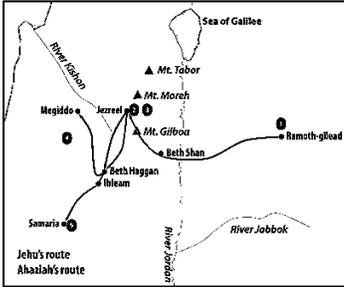


2 Raja-raja 9:16-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yehu siap mengemban tugas untuk menggenapkan firman TUHAN atas Ahab dan Izebel. Peristiwa yang terjadi di kebun Nabot sekian tahun lampau (1Raj.21:20-23) kini tergenapi pada generasi 4, anak Ahab.



Yehu dari Ramot – Gilead menuju ke Yizreel. Di rumah ini Yoram sedang bersama Ahazia raja Yehuda. Ahazia adalah anak dari Yoram, raja Yehuda yang menikah dengan Atalya, anak Ahab.

Penjaga Menara ketika melihat ada pasukan mengarah ke Yizreel segera melaporkan. Segera Yoram mengirimkan utusan menemui Yehu.

Setelah dua kali utusan tidak kembali, penjaga menara dapat memperkirakan bahwa Yehu yang datang. Dengan segera Yoram bangkit dan berkendara kereta menemui Yehu. Sebuah dialog singkat terjadi (ay.21-23). Dari jawab Yehu, Yoram sadar ada maksud Yehu untuk menyerang. Yehu memberitahu Yoram. Segera kedua raja, Yoram dan Ahazia berputar arah.

Bayangkan kejadian berikutnya sangat tragis. Yoram terluka parah oleh panah Yehu tepat tidak jauh dari kebun Nabot. **Perhatikan** perkataan Yehu kepada Bidkar, perwiranya (ay.24-26). Pembaca dapat memaknai kejadian ini terjadi "sesuai dengan firman TUHAN", yaitu

Ahazia, anak Yosafat dan Atalya, cucu Ahab pun tidak terlewat dari panah Yehu. Ia sudah berusaha melarikan diri namun.....

Hari itu sebagian dari penggenapan firman TUHAN sudah terjadi melalui tangan Yehu. Aku **mendapati** perasaanku, pikiranku.....

Karena tragedi ini menunjukkan TUHAN berdiri membela Nabot – rakyat jelata, orang benar yang mati akibat keserakahan dan arogansi penguasa. TUHAN tidak diam.

Melakukan:

Bersyukur masih ada **kesempatan** untuk bertobat bila ada tindakanku yang salah.

Bersyukur masih ada **kesempatan** untuk berdoa bagi orang yang menderita.....

Berdoa untuk Pemimpin, Penguasa, Pemerintah.....



Membaca & Merenungkan :

Ada catatan yang perlu untuk mendapatkan perhatian pembaca tentang apa yang terjadi dengan Izebel ini.

- Izebel tentu sudah tidak muda lagi, tetapi ketika akan menyambut kedatangan Yehu, terlebih dahulu dia mempersiapkan diri dengan penampilan sebagai seorang permasuri. Dengan dandanan ini Izebel unjuk diri bahwa ia
- Izebel melontarkan pertanyaan (**ay.31**). Menyebut **Zimri** adalah seorang panglima di zaman raja Ela, anak raja Baesa. Zimri mengadakan persepakatan memunahkan seluruh keluarga Baesa, lalu ia menjadi raja, 7 hari memerintah, rakyat berontak dan mengepung lanjut membakar istana, Zimri mati terbakar. **Omri** dinobatkan menjadi raja. Omri adalah mertua Izebel (**1 Raj. 16:8-20**). Jadi seruan Izebel kepada Yehu adalah sebagai
- Yehu tidak menunggu, dengan gerak cepat, Izebel dijatuhkan dan (**ay.32-35**) mengerikan.....
- Yehu berkomentar atas tubuh Izebel (**ay.36-37**).....

Memahami situasi kerajaan di akhir masa dinasti Omri, pada masa kerajaan jaya, kaya, dengan angkuh dan penuh kuasa Izebel menyingkirkan Nabot demi Ahab agar dapat memperluas lahan istana. Dengan berbagai cara membunuh nabi-nabi TUHAN, namun akhir hidupnya sangat mengerikan. **Pemahaman** yang aku harus sungguh-sungguh mengerti adalah.....

Sangat menyedihkan, Izebel dengan sikap yang angkuh menolak TUHAN. Di dalam lingkaran dekatnya ada nabi Elia, lanjut Elisa, kerajaannya berulang kali terselamatkan dari musuh adalah karena TUHAN, namun hatinya begitu keras. Kesempatan anugerah sudah tidak ada, akhir hidupnya.....

Peringatan yang ku harus sikapi dengan.....

Merenungkan:

***Bersyukur** ada sejarah yang membuktikan TUHAN menggenapi firman-Nya dan tidak ada kekuatan manusia untuk mempertahankan dirinya di hadapan TUHAN. Meski TUHAN tidak langsung bertindak. TUHAN punya waktu-Nya, ku harus.....*



2 Raja-raja 10:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ketika seorang raja naik takhta adalah hal yang biasa dilakukan adalah membunuh semua keturunan raja – khususnya yang laki-laki supaya tidak terjadi perebutan takhta. Tetapi Yehu bukan untuk mengamankan diri tetapi ia bergiat adalah karena ia mau melakukan segala firman TUHAN yang sudah diucapkan oleh Elia.

- ✦ **Ay. 1-5** : Pertama-tama Yehu menuliskan surat kepada para pembesar kota untuk memilih anak Ahab yang bisa didudukkan sebagai raja lalu berperang melawan Yehu. Tantangan Yehu kepada mereka ditanggapi dengan sikap merendahkan diri dan mereka menyerahkan diri kepada Yehu (**ay.5**).....
- ✦ **Ay. 6 – 11** : Yehu menulis surat dengan isi perintah untuk menyembelih 70 anak Ahab dan memperlihatkan kepada khalayak ramai bahwa semua anak Ahab dibunuh adalah memenuhi segala firmanTUHAN yang difirmankan melalui nabi Elia (**1 Raj. 21:20-21**). Yehu menunjukkan bahwa apa yang dilakukan kepala kota, tua-tua dan pengasuh adalah (**ay.10**).....
- ✦ Yehu meluaskan lagi membunuh
- ✦ **Ay.12-14** : Yehu juga membunuh sanak saudara Ahazia (raja Yehuda) karena ia adalah anak Atalya, cucu Ahab. Mereka ada 40 orang, semuanya.....
 - **Ay.15-16** : Yehu bertemu dengan Yonadab bin Rekhab dan bersama Yehu
- ✦ **Ay. 17** : Sesuai firman TUHAN kepada Elia di Samaria, Yehu

Memahami sejarah dinasti Omri yang memegang tampuk pemerintahan Kerajaan Israel Utara selama **885 s.M. – 841 s.M.** **selalu** dicatat bahwa setiap raja melakukan yang jahat di mata TUHAN. Khusus catatan sejarah Ahab yang panjang, kesempatan yang TUHAN berikan, dipakai untuk memerintah lebih jahat dari pendahulunya. Namun dalam perjalanan sejarah pemerintahan yang jahat, TUHAN tetap setia, TUHAN panggil Elia dan Elisa, TUHAN lepaskan dari serangan musuh, kesempatan ini tetap tidak terjadi pertobatan dan pembaruan. Akhirnya aku menyaksikan.....

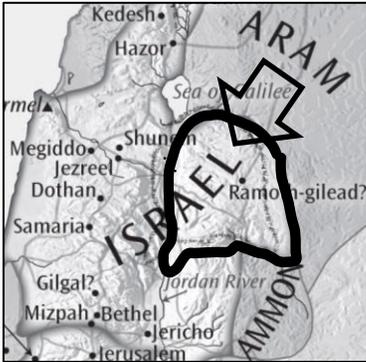
Pelajaran yang sangat penting untuk aku maknai.....

Melakukan:

Bersyukur mengamati bagian sejarah Kerajaan Utara. Aku harus mempunyai hati dan kesediaan diri menjadi umat TUHAN yang.....



Membaca & Merenungkan :



Dari sejak Yehu diurapi oleh nabi utusan nabi Elisa, langkah-langkah Yehu mengemban tugas sebagai raja Israel diatur dengan cermat dan dengan strategi yang dipikirkan dengan sungguh:

-  **Ay. 9:11-13** : Yehu memberitahukan pengurapannya menjadi raja atas Israel.
-  **Ay. 9:16-37** : Tindakan pertama membunuh raja Yoram, raja Ahazia, dan tindakan yang selanjutnya membunuh permaisuri Izebel.
-  **Ay.10:1-17** : Tindakan menghabisi keluarga Ahab dan kroni-kroninya.

Yehu selalu mendasari segala yang dilakukan dengan *mengingat* firman TUHAN yang sudah disampaikan oleh nabi yang mengurapi (9:6 – 10). Ingat Yehu selalu mengucapkan firman TUHAN yang diterimanya.

Yehu memperbarui pola ibadah di Kerajaan Utara:

Ay. 18-27 : strategi Yehu dipersiapkan dengan hati-hati. Pengaturan segala sesuatu dilakukan dengan seksama dengan dukungan dari orang-orang yang mau bekerja sama mendukung. **Perhatikan** langkah-langkah yang dilakukan Yehu :

- Pengumpulan massa penyembah Baal
- Pelaksanaan upacara penyembahan Baal, dan pelaksanaan pemunahan Baal di Israel.....

Yehu dan masa pemerintahannya atas Israel :

Ay.28-29 : Masih ada dosa yang Yehu lakukan.....

Ay.30 : Berkat TUHAN bagi Yehu

Ay. 31 : Dituliskan ulang tentang dosa Yehu.....

Akhir hidup Yehu yang memerintah atas kerajaan Israel selama 28 tahun :

Ay. 32 – TUHAN menggunting daerah Israel melalui kekuatan kerajaan Aram pada zaman raja Hazael yaitu.....

Melakukan:

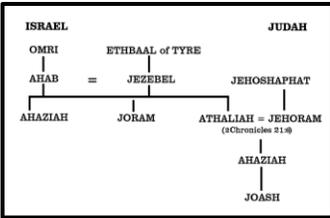
Bersyukur memahami bahwa TUHAN menuntut umat menyembah hanya kepada Dia satu-satunya dan tidak menyembah allah lain. **Memeriksa diri**.....



2 Raja-raja 11:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Atalya – Anak raja Ahab dan Izebel, bangkit unjuk gigi hendak berkuasa atas Kerajaan Yehuda dan ia mengupayakan untuk menghabisi dinasti raja Daud.

Ada Yoseba – anak perempuan raja Yoram (Yehoram), saudara perempuan raja Ahazia, mengambil Yoas bin Ahazia dengan isteri bernama Zybba dari Bersyeba (2 Raj. 12:1).

Ay. 1 – **Atalya** membinasakan semua keturunan raja.

Ay. 2 – Yoseba, sang bibi bergerak cepat dan berhasil menculik Yoas, lalu menyembunyikan bersama seorang inang pengasuh.....

Ay. 3 – **Atalya** menjadi ratu atas Kerajaan Selatan selama 6 tahun.

Sejarah dinasti Daud terputus 7 tahun. Bangkit kembali waktu Yoas berumur 7 tahun. Upaya imam Yoyada mengembalikan takhta kepada keturunan Ahazia.

- ☛ **Ay.4-11** : tahun KETUJUH. Tahun pembalikan sejarah, imam Yoyada mengatur skenario dengan para kepala pasukan 100, pasukan bentara penunggu untuk menobatkan anak raja di rumah TUHAN. Diikat dengan *perjanjian* dan *sumpah* untuk melakukan penjagaan.....
- ☛ Kepada mereka yang sudah menerima perintah imam Yoyada dilengkapi dengan senjata dan masing-masing berjaga sesuai tempat yang sudah ditunjukkan untuk bersiap
- ☛ **Ay.12 – Waktu penobatan raja :**
 - ☞ Yoyada mengenakan mahkota dan
 - ☞ Yoyada dan beberapa orang menobatkan dan mengurapi anak raja dan disambut dengan
- ☛ **Ay. 13-14** – Mendengar dan menyaksikan apa yang terjadi di rumah TUHAN, Atalya sadar sudah terjadi

Pembaruan terjadi Ay.15 – 20:

- ※ **Ay.15-16** - Akhir hidup ratu Atalya.....
- ※ **Ay. 17** – Yoyada mengikat perjanjian dengan.....
- ※ **Ay. 18** – Tindakan yang dilakukan.....
- ※ **Ay.19-20** – Raja masuk ke istana dan seluruh rakyat.....

Melakukan:

Bersyukur melihat kasih setia TUHAN yang nyata dalam

2 Raja-raja 11:21-12:21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Memperhatikan narasi sejarah kerajaan Yehuda dalam masa pemerintahan raja Yoas dari usia 7 tahun sampai tahun ke 40.

- 🗨 **Ay.1-2** – diawali memerintah dengan melakukan yang benar di mata TUHAN seumur hidupnya, selama imam Yoyada mengajar dia.
- 🗨 **Ay.19–21** – diakhiri dengan tragis dan ironis (hidup yang diselamatkan dari pembunuhan, diakhiri dengan dibunuh). Semua ini ditulis lebih lengkap di **2 Taw. 24:1-27**.

Apa yang telah dilakukan Raja Yoas dalam masa pemerintahan selama 33 tahun :

- ✦ Yoas mulai kembali menyembah TUHAN namun bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkan. Bangsanya masih mempersembahkan korban di bukit-bukit (**ay.3**).
- ✦ Setelah sekian tahun kerajaan Yehuda mengikuti kelakuan raja-raja Israel (**2 Raj. 8:17-18**), di zaman **Yoram**, lanjut **Ahazia**, lanjut **Atalya**, tampaknya rumah TUHAN sudah harus diperbaiki. Yoas memberikan cara mengumpulkan dana (**ay.4-5**) :
 - 🕒 Persembahan kudus (**Kel. 30:11-16**).
 - 🕒 Persembahan karena dorongan hati (**Im. 27:1-25**).
 - 🕒 Persembahan karena relasi (**Kel. 35:5, 21-22**).
- ✦ Pada tahun ke 23 – rumah TUHAN belum ada perbaikan, Yoas memberikan perintah selanjutnya dan bersama imam Yoyada (**ay. 6 – 16**):
 - 🕒 Persembahan langsung diterima pekerja.
 - 🕒 Imam Yoyada menyediakan peti untuk persembahan, dan membayarkan kepada tukang-tukang pembangun.
 - 🕒 Persembahan untuk para imam tetap disediakan.
 - 🕒 Ada catatan bahwa peralatan di rumah TUHAN tidak dibuat dari emas, perak, berarti kualitas perbaikan rumah TUHAN tidak.....
- ✦ Hazael, raja Aram, yang sudah menguasai daerah Timur Israel (**2 Raj.10:32 – 33**), ia juga berniat menyerang Yerusalem. Yoas melakukan
- ✦ Akhir hidup raja yang sebenarnya istimewa dalam riwayat dinasti Daud, memerintah dengan tidak sungguh-sungguh hati menyembah TUHAN (baca di **Tawarikh**), sesudah Yoyada mati, Yoas meninggalkan TUHAN. Sebuah **pelajaran** sangat perlu aku **perhatikan** dengan sungguh yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur belajar: kesempatan yang sudah TUHAN berikan, sepatutnya.....



2 Raja-raja 13:1-13 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kerajaan Aram yang dipimpin oleh Hazael makin menguat dan menjadi ancaman bagi kerajaan Yehuda dan Israel. TUHAN juga memakai Hazael untuk menjadi raja yang dipakai-Nya menghukum baik Yehuda maupun Israel. Nabi Elisa pernah mengatakan hal ini kepada Hazael (**ay.8:11-13**).

Narator menuliskan sejarah kerajaan Israel :

- Anak Yehu, Yoahas menjadi raja atas Israel selama 17 tahun. TUHAN bangkit murka-Nya sebab raja dan juga orang Israel (**ay.2**).....
- Kepada Hazael dan lanjut kepada anaknya Benhadad, kekuatan Aram atas Israel begitu berat. Yoahas serta orang Israel sudah tidak mampu lagi menghadapi. Di saat yang sudah begitu kritis, Yoahas (**ay. 4**).....
- TUHAN mendengar dan peduli (**ay.5**).....
- Setelah ada pertolongan, Yoahas yang kekuatannya sudah tidak seberapa (**ay.7**), ia tetap hidup (**ay.6**).....
- Yoahas mati, takhta dilanjutkan Yoas, anaknya yang menjadi raja selama 16 tahun. Tidak ada perubahan, Yoas juga melakukan yang sama dengan ayahnya (**ay.11**).....
- Dalam zaman Yoas, terjadi peperangan antara Kerajaan Israel dan Yehuda, pada pemerintahan Amazia, raja Yehuda. Dilanjutkan generasi ke empat dari Yehu yaitu Yerobeam.

Memahami bahwa dosa Yerobeam bin Nebat (**1 Raj. 12:26-35**), sungguh amat hebat membuat hati raja - raja Israel turun temurun dan rakyat Israel tidak berhenti-henti berdosa. Ada masa TUHAN murka dan mendatangkan raja-raja Aram membinasakan. Tetap saja raja dan orang Israel.....

Hanya karena kasih setia TUHAN saja, Israel tertolong, tetapi betapa bebal hati raja dan orang Israel, mereka tidak bertobat tetapi makin menambah dosa dengan

Peringatan bagiku dalam mewaspadaai dosa adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN mendengar doa dan permohonan, namun TUHAN akan bangkit murka-Nya bila tidak bertobat. **Sikap** terhadap dosa seharusnya.....



2 Raja-raja 13:14-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nabi Elisa nabi yang berada di tengah orang Israel selama 4 generasi raja : **Ahazia** (anak Ahab), lanjut dengan **Yoram** (anak Ahab), generasi keempat dari Omri. Bangkitlah **Yehu** bin Yosafat bin Nimsi (salah satu panglima tentara (**ay. 9:4-5**), TUHAN memakai Yehu untuk menghabisi keluarga Ahab. **Yehu** sebagai raja penerus dan TUHAN menjanjikan akan memerintah Israel sampai generasi keempat. Setelah Yehu, diteruskan **Yoahas**. Elisa makin menua dan jatuh sakit, raja ketiga keturunan Yehu adalah **Yoas** bin Yoahas, Yoas merasa kekuatan perang tidak seberapa (**ay.13:7**), ada peperangan juga dengan kerajaan Yehuda (**ay. 13:12**). Datanglah Yoas kepada Elisa dan mengatakan kepada Elisa seperti ketika Elisa mengatakan itu kepada Elia (**bdk. 2:12**). Ungkapan penghormatan kepada seorang yang menguatkan, menopang.

Memperhatikan **dialog** yang terjadi antara nabi Elisa dan Yoas (**ay.15-19**):

- ☛ Nabi Elisa memahami situasi yang sedang terjadi di dalam kerajaan Israel. Ia memberikan perintah yang harus dilakukan oleh Yoas.
- ☛ Nabi Elisa meletakkan tangannya di atas tangan raja, ia memberikan instruksi yang jelas.
- ☛ Nabi Elisa gusar karena Yoas tidak melakukan pukulan yang banyak, berarti ia tidak akan memukul Aram sampai tuntas.

☝ **Ay.22-25** : Apa yang dikatakan nabi Elisa terjadi, karena TUHAN (**ay.22**).....

☝ Yoas berhasil.....

Ay. 20-21 : Elisa telah tutup usia, Israel masih di bawah tekanan Moab. Sampai ketika ada penguburan orang yang mati, mereka sangat ketakutan dan mencampakkan mayat ke dalam kubur Elisa. Suatu keanehan terjadi.....

Apa maksud dari Narator menceritakan hal ini tidak dijelaskan. Mungkinkah mau menunjukkan Elisa seorang nabi yang diberkati TUHAN, sehingga sepanjang hidup sampai ia mati, ia dipakai TUHAN memberkati Israel (?).

Melakukan :

Bersyukur pada masa sejarah Israel kelam dan lemah, TUHAN tempatkan seorang nabi yang menjadi Penolong bagi umat yang tidak berdaya. Aku **merenungkan** bahwa TUHAN :

☝ Yang sudah mengikatkan perjanjian adalah TUHAN.....

☝ Seharusnya sikap umat TUHAN.....



2 Raja-raja 14:1-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Narasi kerajaan Yehuda di bawah pemerintahan Amazia bin Yoas (**pasal 12**). Ia naik takhta pada usia 25 tahun menjadi raja dan 29 tahun lamanya memerintah atas Yehuda. Ibunya dari Yerusalem, Yoadan.

Amazia memerintah Yerusalem (ay.2-6) :

- Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, namun **bukan** seperti Daud, bapa leluhur. Seperti ayahnya, Amazia masih
- Amazia makin kuat dan kerajaan Yehuda kokoh, ia membunuh pegawai-pegawai yang membunuh ayahnya (**ay.12:20-21**), namun anak-anaknya tidak dihukum mati (**ay.Ul.24:16**).

Amazia berperang (ay. 7 – 14) :

- ◎ Kerajaan Edom memberontak pada zaman raja **Yoram** – suami Atalya (anak raja Ahab), (**ay. 8:20-23**). Setelah lewat masa pemerintahannya, diteruskan **Ahazia**, lalu **Atalya**, lalu **Yoas**. Pada zaman Amazia, ia dapat mengalahkan Edom dengan
- ◎ Ia menantang raja Yoas bin Yoahas bin Yehu, raja Israel untuk berperang. Raja Yoas mengingatkan dengan sebuah perumpamaan. Sebab Yoas mengakui kerajaannya kuat bagaikan pohon aras dari gunung Libanon, sedangkan Yehuda hanya rumput duri. Merasa direndahkan, Amazia maju berperang. Yehuda dipukul kalah, Yoas berhasil menangkap Amazia dan (**ay. 11-14**).....

Riwayat raja Yoas bin Yoahas, raja Israel – keturunan Yehu yang ketiga. Setelah memenangkan peperangan dengan Amazia, raja Yehuda (**ay.15**)

Riwayat Amazia, bin Yoas. Pada zaman ayahnya orang mengadakan persepakatan dan membunuh Yoas. Hal ini terulang kembali pada zaman Amazia. Meski Amazia sudah berupaya melarikan diri ke Lakhis (**ay.19-20**).

Memahami sejarah di kedua kerajaan ini, tampak pribadi-pribadi raja yang tidak dengan segenap hati menaati TUHAN, dampak dari pemerintahan ini adalah.....

Peringatan bagi umat TUHAN masa kini.....

Melakukan:

Bersyukur sejarah ini mengingatkan tentang kesombongan, keserakahan dan.....



2 Raja-raja 15:1-7; 32-38 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah raja Amazia mati, takhta dilanjutkan oleh anaknya Azarya yang masih berusia 16 tahun, dan memerintah dalam kurun waktu yang panjang, 52 tahun. Ibunya orang Yerusalem, bernama Yekholya.

Pemerintahan raja Azarya atau yang dikenal dengan nama Uzia dicatat (**ay. 1-7**):

- * Ia melakukan seperti ayahnya.....
- * Dalam catatan kitab Tawarikh (**2 Taw. 26:1-23**), raja Azarya menjadi kuat dan termasyur, namun ia berubah setia kepada TUHAN dan melakukan perbuatan yang melanggar kekudusan TUHAN. Maka TUHAN menimpakan (**ay.5**).....
- * Ia harus meninggalkan takhta di Yerusalem dan tinggal dalam sebuah rumah pengasingan sampai hari kematiannya. Masa panjang yang TUHAN berikan tidak dijalani dengan ketaatan.
- * Yotam, anak Uzia, berumur 25 tahun menjadi raja dan memerintah selama 16 tahun. Ibunya Yerusa, anak Zadok.

Pemerintahan raja Yotam (ay. 15:32-35) :

- * Yotam melakukan yang sama seperti pendahulunya.....
- * Yotam membangun Pintu Gerbang Tinggi di rumah TUHAN (kemungkinan hancur waktu Yoas, raja Israel menaklukkan Amazia)(ay.14:13-14).
- * Pada zamannya Rezin, raja Aram, dan Pekah bin Remalya bersekutu dan bersama menyerang Yehuda. Dicatat bahwa penyerangan adalah (**ay.37**).....

Dua masa raja Yehuda, bergulir dalam kondisi yang tidak bersungguh hati kepada TUHAN. Mendapatkan keterangan dari catatan Tawarikh bahwa TUHAN memberkati masa pemerintahan 2 raja ini, tetapi TUHAN tidak kompromi dengan perbuatan yang berdosa di hadapan TUHAN, maka kedua raja ini mengalami.....

Peringatan bagi aku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur belajar dari kedua raja ini, baik masa hidup yang panjang maupun pendek bukan suatu yang berharga, bila masa hidup dipakai untuk melakukan perbuatan yang tidak memperkenankan TUHAN. **Pelajaran** penting bagi aku adalah.....



2 Raja-raja 14:23-29; 15:8-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah raja Yoas bin Yoahas, keturunan ke 3 dari Yehu mati, anaknya Yerobeam meneruskan takhta kerajaan Israel. Ia memerintah 41 tahun. Dicatat bahwa Yerobeam melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. Ia melakukan segala dosa Yerobeam bin Nebat (raja pertama kerajaan Israel/Utara).

Pemerintahan Yerobeam bin Yoas (ay.25-29):

- Daerah-daerah Israel yang pernah direbut oleh Hazael, raja Aram; dan anaknya Benhadad (ay. 10:32, 12:17; 13:3, 22, 25), melalui nabi Yunus bin Amitai dari Gat Hefer, TUHAN berfirman kepada Yerobeam bahwa.....
- Daerah yang dikembalikan dari utara Damsyik, Hamat sampai selatan dekat Laut mati. TUHAN melakukan hal ini karena (ay. 26).....
- Kepahlawanan Yerobeam dan keberhasilannya adalah karena :

Pemerintahan generasi 4 raja Yehu adalah Zakaria (ay. 15:8-12) :

- Sesuai janji TUHAN kepada Yehu (ay.12 bdk 10:30-31).
- Seperti pendahulunya, Zakaria juga
- Pada masa pemerintahan yang berusia 6 bulan, Salum bin Yabesy (ay.10).....

Pemerintahan Salum bin Yabesy (ay. 15:13-16)

 Salum memerintah selama 1 bulan dan ia dibunuh oleh Menahem bin Gadi.

Pemerintahan Menahem bin Gadi dari Tirza (ay. 15:16-21):

- ✦ Ia mulai memusnahkan Tifsah (kota di utara, dekat S. Efrat. Ia melakukan atas kota tersebut (ay.16).....
- ✦ Pul, raja Asyur menyerang dan Menahem memberikan 1000 talenta (1 talenta 34 kg) perak agar raja Pul.....
- ✦ Cara Menahem mendapatkan uang dari.....
(1 syikal = 11 gram).

Pemerintahan Pekahya (ay 15:23-26)

- ✦ Pekahya anak Menahem, memerintah 2 tahun apa yang dilakukan sama dengan pendahulunya. Perwiranya Pekah bin Remalya.....

Pemerintahan Pekah bin Remalya (ay.15:27-31) :

- ✦ Panjang masa pemerintahannya, 20 tahun. Ia melakukan hal yang sama dengan pendahulunya. Dalam zamannya, raja Asyur Tiglat Pileser merebut.....
- ✦ Hosea bin Ela membunuhnya dan ia menjadi raja atas Israel.

Melakukan :

Bersyukur pelajaran penting aku **harus tahu** dan **waspada: pengulangan** tentang perbuatan raja demi raja adalah yang menyebabkan kerajaan Israel “bersimbah darah” yaitu.....



2 Raja-raja 16:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Orang Israel dipilih TUHAN di antara bangsa-bangsa bukan karena bangsa ini kuat, besar tetapi karena TUHAN sayang dan ingin memberkati secara khusus, agar melalui Israel berkat TUHAN melimpah ke bangsa-bangsa. Namun setelah kerajaan pecah, sepanjang sejarah sampai zaman **Hosea, raja terakhir**, Kerajaan Utara dan **Ahaz** di Yehuda, bangsa ini tidak melakukan apa yang benar di hadapan TUHAN.

Pada waktu Ahas, anak Yotam, menjadi raja pada usia 20 tahun dan selama 16 tahun menjadi raja di Yehuda Kerajaan Yehuda makin memburuk.

Ahas tidak hidup seperti Daud leluhurnya tetapi hidup menurut kelakuan raja-raja Israel :

- ☛ **Ay.3-4 (bdk Ul. 12:31)**. Ia beribadah kepada allah-allah bangsa-bangsa maka ia melakukan
- ☛ **Ay. 5 – 9** : Rezin, raja Aram bersekutu dengan Pekah bin Remalya, raja Israel memerangi Ahas. Daerah Elat (Pelabuhan di Laut Merah) dikembalikan kepada Edom (pada zaman Azarya sudah dikuasai Yehuda). Menghadapi Aram, Ahas bukannya minta pertolongan TUHAN, **perhatikan apa** permohonannya kepada Tiglat Pilezar dan apa yang diberikan kepada raja Asyur (**ay.7-8**).....
- ☛ **Ay.10 - 18** : Kunjungan Ahas ke Damsyik berdampak Ahaz meniru mezbah penyembahan yang dilakukan oleh Asyur. Imam Uria pun diperintahkan untuk melakukan.....
 - ☞ Membuat mezbah
 - ☞ Mengubah tempat mezbah di rumah TUHAN.....
 - ☞ Ahas sendiri melakukan (bdk. **1 Raj.7:23-37**).....
 - ☞ Demi raja Asyur Ahaz
 - ☞ Perombakkan ini dilakukan menunjukkan bahwa Ahas.....

Sampai disini Ahas tutup usia. **Pemahaman** yang aku dapat dari tindakan, perbuatan, sikap raja Ahas yang makin menjauh dari TUHAN, lalu makin mendekat ke raja Asyur menjadi jerat baginya sehingga ia

Aku **memahami** keputusan Ahaz mengabdikan menjadi “hamba dan anak” Asyur membuat Ahas tidak lagi peka dan makin.....

Melakukan:

Bersyukur hidup raja Ahaz jadi **peringatan** kepada siapa aku berharap dan bersahabat, waspada bisa menjadi jerat sehingga aku tidak taat dan berbuat.....



2 Raja-raja 17:1-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah masa-masa berdarah-darah dari keturunan terakhir Yehu, telah tiba waktu TUHAN menjauhkan Israel dari hadapan Dia, sebab TUHAN begitu murka. Pada waktu Hosea berhasil membunuh Pekah bin Remalya, ia naik takhta. Hosea melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. **Pada tahun ke tujuh Hosea menjadi raja (2 Raj.18:9) :**

- ⊗ Salmaneser, raya Asyur maju melawan dan Hosea harus (**ay.3**).....
- ⊗ Hosea berusaha mengadakan persepakatan dengan So, raja Mesir (**ay.4**), Hosea tidak lagi membayar upeti kepada Asyur, akibatnya
- ⊗ Raja Asyur menjelajah Kerajaan Israel, mengepung Samaria selama 3 tahun. Pada tahun ke 9, tahun 722 s.M. Kerajaan Asyur menghancurkan Israel dan politik “mencampurkan penduduk” dilakukan (**ay.5-6**).....

Daftar perbuatan-perbuatan Israel yang membuat TUHAN membuang mereka dari negeri yang sudah TUHAN berikan adalah :

- ✦ **Ay. 7-11 Israel telah berdosa kepada TUHAN, Allah yang menuntun mereka dari tanah Mesir dari kekuasaan Firaun, raja Mesir.**
 - **Perhatikan dengan teliti kelakuan** Israel dituliskan, bangsa ini : *menyembah, hidup menurut, menurut ketetapan, menjalankan yang tidak patut* dengan mendirikan berbagai tugu, *membakar korban, melakukan hal-hal jahat* sehingga.....
- ✦ **Ay.12-16 : Mereka beribadah kepada berhala-berhala. TUHAN sudah :**
 - berfirman melalui nabi-nabi dan tukang tilik = pelihat – yang dipakai TUHAN untuk menyampaikan firman-Nya. Tetapi mereka tidak mau mendengar, menegarkan tengkuk, menolak ketetapan dan perjanjian TUHAN, mereka mengikuti.....
- ✦ **Ay.17-20 : Tambahan lagi Israel melakukan dosa kekejian yaitu :**
 - Mempersembahkan anak-anak sebagai korban dalam api, tenung, telaah dan memperbudak diri dengan segala perbuatan jahat. Sebab itu sikap TUHAN kepada Israel.....
 - Suku Yehuda (Kerajaan Selatan) juga
- ✦ **Ay.21-23 : cikal - bakal dosa yang dilakukan seluruh Israel** adalah ketika kerajaan dikoyakkan TUHAN, raja Yerobeam bin Nebat diberikan kesempatan menjadi raja pertama. Tetapi Yerobeam telah melakukan dosa yang besar dan orang Israel sepanjang sejarah melakukan yang sama dan merambat juga ke Yehuda.

Melakukan:

Bersyukur sejarah ini mengajarkan bahwa dosa akan menjadikan hidup ini.....



2 Raja-raja 17:24-41 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Situasi dan kondisi negeri Perjanjian yang TUHAN sudah berikan sesuai janji-Nya kepada Abraham, Ishak, Yakub. TUHAN dengan tangan yang teracung dan kekuatan besar menuntun umat yang dikasihi dan diikat perjanjian ini keluar dari Mesir. Namun di tahun Hosea naik takhta TUHAN mengambil tindakan sesuai perjanjian dan hukum-hukum-Nya.

- ↳ **Ay. 24** : Kota Samaria – ibu kota Kerajaan Utara – penduduknya terdiri dari berbagai bangsa, sedangkan orang Israel (**17:23b**).....
- ↳ **Ay. 25** – TUHAN melepaskan singa-singa dan membunuh beberapa orang, penduduk melaporkan kepada raja Asyur bahwa bangsa-bangsa yang diam di Samaria tidak mengenal hukum ibadah kepada Allah Israel, jadi akibatnya.....
- ↳ **Ay.27-34** : Raja Asyur mencari solusi dan setelah ada imam tinggal diantara mereka dan mengajarkan kepada mereka bagaimana seharusnya berbakti kepada TUHAN, ternyata setiap bangsa mempunyai patung-patung yang disembah. Yang terjadi mereka **berbakti kepada TUHAN**, namun mereka tetap **beribadah kepada allah mereka** sesuai dengan adat bangsa-bangsa yang dari antaranya mereka diangkat tertawan. Aku dapat membayangkan situasi dan kondisi penduduk Samaria adalah komunitas yang.....
- ↳ Padahal kepada anak-anak Yakub yang dinamai Israel telah diberikan negeri ini TUHAN mengadakan perjanjian dan memberikan perintah (**ay.34 – 40**):
 - ☞ Israel jangan berbakti.....
 - ☞ Israel harus sujud sembah dan mempersembahkan.....
 - ☞ Israel harus berpegang ketetapan, peraturan, hukum, perintah yang telah.....
 - ☞ Israel jangan melupakan perjanjian.....
 - ☞ TUHAN berjanji.....
 - ☞ Israel tidak mau mendengar, terlebih lagi bangsa-bangsa yang datang dari berbagai tempat, sehingga di negeri perjanjian ini telah terjadi.....

Aku **memahami** sangat sulit manusia hanya beribadah kepada TUHAN, Allah dan hidup menuruti hukum-hukum-Nya, peraturan-nya, karena

Melakukan

Bersyukur untuk sejarah yang terjadi di Samaria, semua orang beribadah sesuai adat bangsa-bangsa, kondisi semacam ini ada sampai kini. Aku perlu **memeriksa diri** Dan hidup dengan kewaspadaan agar aku



2 Raja-raja 18:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menjelang tahun terakhir hancurnya kerajaan Israel, terjadi **reformasi** di kerajaan Yehuda, ketika raja Hizkia, anak Ahas menjadi raja. Hizkia berusia 25 tahun dan sepanjang 29 tahun ia memerintah.

Gerakan pembaruan yang dikerjakan oleh Hizkia, adalah :

- ❖ **Ay. 3 - Panutan** untuk mengadakan reformasi pada bangsanya adalah
- ❖ **Ay. 4** – Ia menjauhkan dan meremukkan, menebang dan menghancurkan.....
- ❖ Tentang ular tembaga Nehustan – baca **Bilangan 21: 4-9**.

Hidup dan pemerintahan raja Hizkia :

- 👉 **Ay.5** – Hizkia percaya kepada TUHAN dan tentang kesungguhannya dicatat bahwa dari yang sudah *mendahului* maupun yang akan meneruskan takhtanya,.....
- 👉 **Ay.6** - Hati Hizkia berpaut pada TUHAN, ia tidak.....
- 👉 **Ay. 7-8** – TUHAN menyertai Hizkia, dalam masa pemerintahannya.....

Kerajaan Utara hancur pada tahun 722 s.M.

- 👉 Ancaman kerajaan Asyur pada zaman Salmaneser makin menguat sehingga wilayah kekuasaannya cukup luas. Selama 3 tahun Samaria dikepung lalu direbut pada tahun ke 9 raja Hosea. Kerajaan Utara musnah dan penduduknya dibuang ke berbagai daerah. TUHAN memakai Asyur untuk menghukum Israel, karena Israel (**ay.12**).....

Merenungkan dua kondisi yang berbeda pada zaman Hizkia dan Hosea, aku **memahami** (*perhatikan* selalu diulangkan bahwa Israel sudah *melanggar* perjanjian TUHAN (**Keluaran 19**) dan segala peraturan, ketetapan, hukum yang sudah diperintahkan dan dituliskan oleh Musa, bahwa TUHAN adalah.....

Panutan yang aku lihat dari Hizkia adalah.....

Melakukan:

Aku bersyukur karena hari ini aku diingatkan tentang relasi TUHAN kepada umat-Nya adalah

TUHAN murka tetapi TUHAN juga bersikap kasih setia (*hesed*), aku melihat yang terjadi pada Hizkia berbeda dengan Hosea. Aku **memohon** ya TUHAN.....

Raja-raja Kerajaan Asyur



SHALMANESER IV

(727-722 B.C.)
Besieged Samaria

ESAR-HADDON

(681-668 B.C.)
Very powerful

SARGON II

(722-705 B.C.)
Carried rest of Israel Captive.
Isaiah

ASSUR-BANIPAL

(668-626 B.C.)
Most powerful and brutal.
Nahum?

SENNACHERIB

(706-681 B.C.)
Invaded Judah.
Isaiah

TWO WEAK KINGS

(626-607 B.C.)
Assyrian Empire fell in 607 B.C.

SHALMANESER II

(860-825 B.C.)
Began to "cut off" Israel

ADAD-NIRARI

(808-783 B.C.)
Took tribute from Israel
Jonah's visit?

TIGLATH-PILESER III

(747-727 B.C.)
Deported most of Israel

PROPHETS REFERRING TO ASSYRIA

- Elijah
- Elisha
- Isaiah
- Jeremiah
- Ezekiel
- Hosea
- Micah
- Nahum
- Zephaniah
- Zechariah

Assyria Timeline



Assyria militarily and politically threatened Israel and Judah four times.

More freedom without much Assyrian pressure

Tiglath-pileser III
744-727 B.C.

Shalmaneser V
726-722 B.C.

Sargon II
721-705 B.C.

701 BC
Assyrian
Invasion

Sennacherib
704-681 B.C.

#1 The reigns of King Uzziah and King Jotham.
791-740 & 750-732 B.C.

#2 The reign of King Ahaz.
736-716 B.C.
Pro-Assyrian;
anti Israel.

#3 King Hezekiah
725-687 B.C.
Anti-Assyrian but
pro-Egyptian.

Three periods of *Judah* under which Isaiah prophesied.

722 B.C.
Shalmaneser destroyed the northern kingdom of Israel.

Kerajaan Selatan (Yehuda)





2 Raja-raja 18:13-37

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kerajaan Asyur dari raja ke raja berikutnya tetap memegang kekuasaan atas wilayah yang luas. Setelah Asyur mengalahkan Kerajaan Israel, raja berikutnya Sanherib merencanakan mengalahkan Kerajaan Yehuda. Sanherib sudah berhasil menyerang segala kota berkubu di Yehuda dan menguasainya.

Asyur dan Hizkia :

👉 **Ay. 14-16 : Perhatikan :** Asyur membebankan upeti yang sangat besar atas Yehuda setelah Hizkia memohon kepada Sanherib untuk mundur. Hizkia harus memberikan kepada Asyur.....

👉 **Ay.19-25 :** dua kerajaan berhadapan melalui para utusan :

☀️ **Asyur** mengirimkan : panglima, kepala istana, juru minuman agung, maju sampai Yerusalem.

☀️ **Hizkia** mengirimkan : Elyakim bin Hilkia, kepala istana, Sebna, panitera negara, Yoab bin Asaf, bendahara negara.

☀️ Perkataan-perkataan yang sangat melemahkan, merendahkan dan menghina Hizkia yang tetap berharap kepada TUHAN. **Baca teliti :**

- Hizkia yang menyampaikan permohonan (**ay.14 bdk 19-20**).
- Hizkia yang berharap ke Mesir (**ay.21**).
- Hizkia yang percaya dan berharap pada TUHAN, Allah (**ay.23-24**).
- Asyur meyakinkan penyerangan ini adalah atas perintah TUHAN (**ay.25**).

☀️ Perkataan-perkataan dikatakan dalam bahasa Yehuda, supaya didengar juga oleh rakyat yang sedang menderita karena pengepungan Asyur. **Baca teliti :**

- Usulan pihak Hizkia untuk berbicara dalam bahasa Aram ditampik =memang ingin menjatuhkan mental rakyat juga. Supaya rakyat JANGAN berharap pada Hizkia (**ay.26-32**) Berulang kali ”**JANGAN!**”, sebab sudah sangat menderita (**ay.27**).

☀️ Dengan angkuh dan sombong, Asyur menista para allah bangsa-bangsa, termasuk TUHAN, Allah Yehuda. (**ay.33-35**). Baca dengan membayangkan sudah dalam kondisi yang sangat terpuruk masih diperburuk dengan kata-kata ini. Sampai semua terdiam (**ay.36-37**).

Melakukan:

Bersyukur ku sadari: keangkuhan raja Asyur terus ada dalam komunitas manusia baik dalam penguasa, pemimpin atau pribadi. Ku **berdoa** untuk diriku, dan untuk.....



2 Raja-raja 19:1-37

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perkataan-perkataan utusan Asyur yang menteror Hizkia dan rakyat Yerusalem, telah membuat raja Hizkia sangat berduka. Hati yang hancur ditampakkan dengan mengkoyakkan pakaian dan berselubung kain kabung, dilanjutkan dengan mengutus Elyakim, Sebna dan tua-tua dengan berselubung kain kabung untuk pergi kepada nabi Yesaya bin Amos. Hizkia meminta mereka menyampaikan (ay.3-5).

Yesaya menyampaikan firman TUHAN (ay.6-7). Namun realita yang dihadapi oleh Hizkia dan penduduk Yerusalem. **Baca hati-hati (ay.10-13)**. Raja Asyur mengutus kembali para utusan dengan pesan tertulis demikian karena dia telah menerima kabar bahwa pasukan Mesir di bawah pimpinan Tirhaka raja Sudan sedang datang untuk menyerang mereka. Karena itu, raja Asyur mengirim surat kepada Hizkia raja Yehuda (ay.9, BIMK). Hizkia tetap percaya dan berpaut pada TUHAN. Dengan sikap hati yang merendahkan hati di hadapan TUHAN, **ikuti doa Hizkia (ay.14-19)**.

Yesaya mengutus seorang kepada Hizkia untuk menyampaikan Firman TUHAN (ay:21-28). **“mendengar” dengan seksama firman TUHAN :**

- ☞ **Ay.21-22:** Kondisi akan berbalik, Asyur yang telah menghina Puteri Sion = Yerusalem akan diolok-olok oleh sang Puteri. Sebab :
- ☞ **Ay.22-24 :** dengan sombong Asyur telah mencela Yang Maha kudus, Allah Israel dengan perkataan-perkataan yang sangat angkuh.
- ☞ **Ay.25 – 26 :** Kalau Asyur dapat menghancurkan Israel dan saat ini mengepung Yerusalem dan menghancurkan beberapa kota berkubu di Yehuda, adalah ada dalam rancangan TUHAN.
- ☞ **Ay. 27-28 :** TUHAN tahu apa yang diperbuat Asyur dan TUHAN akan
- ☞ **Ay.29-31 :** TUHAN mengadakan pemulihan dan akan terjadi
- ☀ **Ay.32-37 :** TUHAN akan memagari kota ini untuk menyelamatkan oleh karena diri-Nya dan oleh karena Daud, hamba-Nya. Akan terjadi atas Asyur dan atas Sanherib

Aku **belajar** dari Hizkia ketika ia digempur Asyur sampai babak belur, ia bersujud sungkur di hadapan TUHAN, dan ia mengalami.....

Penghiburan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar berdoa ketika mohon pertolongan TUHAN adalah untuk (ay.15-19).....



Membaca & Merenungkan:

Pada hari-hari itu – dimengerti tidak kronologis dengan peristiwa penyelamatan Yerusalem oleh Malaikat TUHAN atas Asyur. ESV mencatat peristiwa ini sebelum pengepungan Asyur atas Yerusalem.

Penyakit yang diderita Hizkia adalah barah (ay. 1,7) penyakit kronis (NET menterjemahkan ulcerated sore – luka ulserasi = suatu proses penyakit luka terbuka dan sangat kecil kemungkinan disembuhkan). TUHAN mengutus Yesaya untuk memberitahukan kepada Hizkia (ay. 1) agar Hizkia memberi wasiat kepada keluarga sebab.....

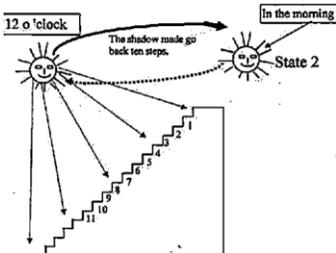
Hizkia menghadap dinding dan ia berdoa kepada TUHAN (ay.2-3)
Hizkia meminta TUHAN mengingatkannya.....

Hizkia sangat sedih dan menangis.

TUHAN berfirman kepada Yesaya untuk disampaikan kepada Hizkia (ay.4-6) :

- ☞ Bahwa TUHAN adalah **Allah Daud**, leluhur Hizkia, Ia.....
- ☞ TUHAN telah mendengar doa Hizkia dan TUHAN.....
- ☞ Pada hari ketiga Hizkia akan.....
- ☞ TUHAN memperpanjang usia Hizkia.....
- ☞ Untuk menghadapi Asyur, TUHAN berjanji.....
- ☞ Ditutup bahwa TUHAN melakukan ini adalah karena **Daud, hamba TUHAN**.

Untuk memastikan kesembuhan ini, Hizkia meminta :



Agar tanda waktu dari matahari mundur – sebuah keajaiban alam = bertentangan dengan hukum alam (Yesaya 38:8). TUHAN mengabulkan.

Memahami bahwa TUHAN melakukan keajaiban ini adalah bukan karena Hizkia saja tetapi juga karena Daud, **mengingat** aku.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN mengingat perjanjian dengan Daud, dan karena Hizkia melakukan apa yang benar tepat seperti dilakukan Daud (18:3), kepada Hizkia, TUHAN.....

TUHAN berkuasa melakukan perkara yang mustahil, sebab itu aku



2 Raja-Raja 20 : 12-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kerajaan Babel mulai menggeliat menguat ketika raja Asyur mulai melemah. Mulailah raja Babel memberontak kepada Asyur. Dan kerajaan Asyur juga menjadi ancaman bagi Yehuda. Raja Merodakh – Baladan mendengar tentang kondisi kerajaan Yehuda dan raja Hizkia yang sembuh dari sakitnya. Raja mengutus orang membawa surat dan pemberian kepada Hizkia.

Hizkia menyambut kedatangan raja ini dengan bersukacita. Kemudian Hizkia memperlihatkan kepada utusan raja Babel segala sesuatu yang ada di istana :

- * Gedung harta bendanya.....
- * Gedung persenjataannya.....
- * Perbendaharaannya.....
- * Seluruh daerah kekuasaannya.....

Nabi Yesaya datang kepada Hizkia mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kedatangan utusan Babel, juga apa yang dilakukan Hizkia. **Perhatikan** percakapan ini (**ay.14-15**), bisa disimpulkan bahwa Hizkia sama sekali tidak merasa bersalah. Segala pertanyaan Yesaya dijawab dengan

Yesaya menyampaikan firman TUHAN bahwa apa yang dilakukan Hizkia, pada suatu hari nanti akan terjadi (**ay.16-18**) :

- ☞ Segala sesuatu yang ada di istana, baik simpanan nenek moyang maupun yang ada sekarang akan
- ☞ Keturunan Hizkia akan menjadi pegawai istana/sida-sida di
- ☞ Hizkia meresponi dengan

Aku **memahami** bahwa Hizkia adalah seorang

Firman TUHAN akan digenapi 5 generasi setelah Hizkia, +/- 100 tahun kemudian, pada zaman raja Yoyakhin dan Zedekia (**2 Raj. 24:8-17, 25:1-12; Daniel 1:1-7**).

Pemahaman yang aku dapat setelah Hizkia sembuh dari penyakit, merasa sukacita ada kerajaan Babel yang merapat (mungkinah dia berpikir untuk membangun kekuatan hadapi Asyur), maka ia bertingkah laku.....

Peringatan bagi aku.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tidak diam, ketika umat-Nya salah, TUHAN mengingatkan, sikap yang seharusnya ada pada umat TUHAN adalah.....

2 Raja-Raja 21:1-26 Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sesudah masa **Reformasi** yang tidak mudah, tidak mulus, banyak kasus, yaitu serangan Asyur, kepungan yang membuat rakyat menderita, penyakit kronis, dan masalah sehari-hari dalam berkerajaan dan berperang. Berakhir dengan kejayaan, kesehatan, namun ada "nubuat" tentang hukuman TUHAN yang akan ditimpakan atas keturunan Hizkia, tidak dalam waktu dekat. TUHAN masih memberikan waktu untuk pertobatan.

Generasi selanjutnya adalah **Manasye**, yang naik takhta pada usia 12 tahun, memerintah dalam kurun waktu yang terpanjang **55** tahun (**697-642 s.M**). Kembali Yehuda dipimpin raja yang jahat dimata TUHAN (**ay.3-7**). **Teliti** daftar panjang kelakuan Manasye.

Sejak dinasti Kerajaan Daud mulai berdiri TUHAN sudah berfirman kepada Daud dan Salomo (**ay. 7b -8**). Manasye (**ay.9**).....

Pada masa Manasye, TUHAN mengirimkan para nabi untuk menyampaikan firman TUHAN (Yesaya, Mikha) untuk memperingatkan Manasye yang sudah melakukan kekejian-kekejian yang menyakitkan hati TUHAN (**ay.10-18**).**Teliti** dan **perhatikan** apa dilakukan Manasye dan apa akan TUHAN lakukan. Teliti pengulangan "**Aku akan**" dengan berbagai hukuman.

Generasi selanjutnya **Amon (642-640 s.M)**. Sangat singkat ia memerintah, 2 tahun. Amon melakukan hal yang sama dengan ayahnya. Ia meninggalkan TUHAN dan tidak menurut kehendak TUHAN. **Terjadilah** dalam masa pemerintahan ini (**ay.21**).....

Amon meninggalkan TUHAN, terjadilah persepakatan pegawai-pegawai Amon membunuh Amon di istana. Rakyat melawan mereka, dan membunuh para pembunuh Amon. Kemudian anak Amon, Yosia yang berumur 8 tahun diangkat menjadi raja.

Memahami bahwa perbuatan yang menyakiti hati TUHAN adalah dosa. Dosa pasti ada konsekuensinya. Sebab itu kehidupan dan tingkah laku 2 raja Yehuda ini seharusnya menjadi sebuah **peringatan** bagi ku yaitu.....

Pemahaman tentang pola hidup kedua raja ini telah melakukan kekejian lebih dari pada bangsa-bangsa yang seharusnya sudah dipunahkan saat Israel masuk ke negeri yang TUHAN berikan, sebab sikap bangsa-bangsa ini kepada TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur sejarah yang sudah terjadi ini adalah suatu kebenaran yang ku harus tahu. Saat ini banyak hal-hal yang jahat dan kekejian bagi TUHAN, mudah menjerat aku, sebab itu ku harus membangun hidup ini dengan



2 Raja-raja 22:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dalam kurun waktu +/- 54 tahun Yehuda dalam sejarah "hitam" karena kedua raja yang memimpin bangsa umat TUHAN ini, melakukan kekejian-kekejian yang menyakitkan hati TUHAN. Setelah masa ini berlalu, bangkitlah Yosia, berumur 8 tahun dinobatkan menjadi raja dan selama 31 tahun, Yosia memerintah kerajaan Yehuda di Yerusalem.

Yosia, melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan hidup sama seperti Daud, tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri (**bdk 18:3**). **Perhatikan** masa Reformasi ke dua yang terjadi dalam sejarah kerajaan Yehuda:

☞ **Ay.1-7** – Pada tahun ke 18, di usia 26 tahun, Yosia menyuruh Safan bin Azalya bin Mesulam, panitera kerajaan untuk ke rumah TUHAN bertemu imam besar Hilkia. **Teliti** tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumahTUHAN.

☞ **Ay.8-13** – Imam besar Hilkia menemukan kitab Taurat di rumah TUHAN. Terjadi pertobatan dari Yosia dan ia memberikan perintah kepada beberapa orang dengan jabatan yang berbeda-beda untuk meminta petunjuk TUHAN. Yosia hatinya begitu lembut saat pembacaan Taurat itu. Ia menyadari akan murka TUHAN atas bangsanya (**ay. 13**). **Perhatikan** apa kata Yosia.....

☞ **Ay. 14 – 20** : Imam Hilkia, Ahikam, Akhhor, Safan dan Asaya pergi ke nabiah Hulda, isteri Salum bin Tikwa bin Harhas. **Perhatikan** detil perkataan firman TUHAN melalui nabi Hulda:

☞ **Ay.15 – 17** : kepada umat yang sudah meninggalkan TUHAN dan membakar kurban kepada allah lain, maka TUHAN.....

☞ **Ay.18-20** : kepada raja Yehuda, yang sudah menyesal, merendahkan diri di hadapan TUHAN, untuk **masa sekarang** dan **masa yang akan datang** TUHAN akan.....

Pemahaman tentang kasih setia TUHAN atas perjanjian-Nya dan relasi-Nya dengan umat Israel. Meski umat Israel melakukan perbuatan-perbuatan yang menyakitkan hati-Nya, bila bertobat, menyesal dan merendahkan diri di hadapan TUHAN, TUHAN akan.....

Melakukan:

Bersyukur memahami TUHAN yang **murka** juga TUHAN yang penuh **kasih setia**. Yosia sosok panutan bagiku, secara khusus dalam keputusan dan tindakan.....



Membaca & Merenungkan:

Sebuah masa dalam kerajaan Yehuda raja dan seluruh semua orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, baik para imam dan nabi-nabi juga seluruh orang awam berbalik kepada TUHAN. Yosia langsung menjadi penggerak Reformasi yang didasari dari dirinya yang bertobat terlebih dahulu (**ay. 22:13**).

Ay.1-3 : Raja *pergi* ke rumah TUHAN. Ia *membacakan* segala perkataan dari kitab perjanjian. Raja *mengadakan* perjanjian di hadapan TUHAN bersama seluruh rakyat untuk hidup

Ay.4-7 : Raja memerintahkan kepada imam besar Hilkia dan kepada para imam, para penjaga pintu untuk membersihkan Bait TUHAN.

- Segala perkakas.....
- Memberhentikan para imam dewa asing.....
- Tiang-tiang berhala, petak-petak pelacuran bakti.....

Ay. 8 – 14 : Raja menyuruh semua imam membersihkan bukit-bukit pengorbanan:

- Merobohkan bukit pengorbanan dan para imam bukit-bukit pengorbanan tidak boleh
- Menajiskan Tofet untuk mempersembahkan anak-anak sebagai korban dalam api untuk.....
- Membuang kuda-kuda, kereta-kereta, mezbah-mezbah yang dibuat raja Ahas, raja Manasye.....

Bukit-bukit pengorbanan di timur Yerusalem dan di sebelah selatan bukit Kebusukan yang didirikan Salomo dan masih banyak lagi. Semuanya.....

Ay.15-18 : Dahulu daerah Kerajaan Utara, Betel di sana ada bukit Pengorbanan yang dibuat oleh Yerobeam bin Nebat (**1 Raj. 13:3**) juga kuburan-kuburan Tetapi kuburan abdi Allah (**1 Raj.13:30-32**) tidak dijamah.

Ay.19-20 : Segala kuil di bukit-bukit pengorbanan dan imam-imam

Perintah-perintah Yosia selanjutnya :

Pada tahun **ke 18** merayakan Paskah sebab.....

Menghapuskan dari Yehuda dan Yerusalem.....

Pada akhir hidup Yosia yang dicatat begitu baik (**ay.25**), ia berperang dengan raja Mesir, Nekho, dan berakhir dengan.....

Melakukan :

Bersyukur memahami hidup umat yang **diperkenan** TUHAN yang **dimurkai-Nya**, yaitu:

2 Raja-raja 23:31-24:17 **Tanggal**

Membaca & Merenungkan :

Raja Nekho berhasil membunuh Yosia, selanjutnya ia dapat menguasai kerajaan Yehuda yang diteruskan oleh anak Yosia, bernama Yoahas. Yoahas naik takhta berusia 23 tahun dan memerintah **3 bulan** di Yerusalem.

Kondisi kerajaan pada masa pemerintahan Yoahas (**ay.31-35**):

- * Pola pemerintahan Yoahas.....
- * Firaun Nekho, raja Mesir mengurung Yoahas di Ribla, di tanah Hamat – di Utara dekat S. Efrat. Nekho membebaskan denda.....

Yoahas dibawa ke Mesir dan mati di sana, Nekho mengangkat **Elyakim** lalu diganti menjadi Yoyakim menjadi raja, lalu dibebankan pajak yang harus dibayar ke Mesir. Untuk memenuhi tuntutan Nekho, **Yoyakim (ay.34-35)**.....

Masa pemerintahan Yoyakim yang naik takhta pada usia 25 tahun dan memerintah di Yerusalem selama 11 tahun, ia melakukan (**ay.37**).....

Pada zamannya, kerajaan Mesir melemah dan kerajaan Babel di bawah raja Nebukadnezar menguat dan menaklukkan Mesir (**ay.24:7**) dan Yehuda selama 3 tahun.

Perhatikan apa terjadi pada saat Yoahas memberontak kepada Babel (**ay. 24:1 -2**):

- ↳ TUHAN menyuruh Kasdim = Babel dan kerajaan-kerajaan sekitar Yehuda melawan Yehuda yaitu.....
- ↳ TUHAN menjauhkan Yehuda dari hadapan-Nya karena dosa-dosa Manasye (**ay.24:3-4 bdk. 2 Raj.18:26; 2 Raj. 21:2, 16**).

Masa pemerintahan Yoyakhin, anak Yoyakim. Ia berumur 18 tahun. 3 bulan memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN (**ay.24:8-9**).

Mencermati apa yang terjadi di masa singkat ini (**ay.10-17**):

- © Babel maju menyerang Yerusalem dan mengepung kota itu. Raja Nebukadnezar :
 - ✦ Menangkap Yoyakhin, ibunya, isteri-isteri raja, pegawai-pegawainya, para pembesar, pegawai-pegawai istana sebagai.....
 - ✦ Mengeluarkan (Ingat **2 Raj.20:16-18**).....
 - ✦ Mengangkut.....
 - ✦ Mengangkut
 - ✦ Mengangkut **Matanya**, paman Yoyakhin.....

Melakukan:

Bersyukur memahami TUHAN akan bertindak **seperti yang telah difirmankan**. Sebagai umat TUHAN, aku seharusnya **bersikap dan berlaku**.....



2 Raja-raja 24:18-25:21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Raja Daud 1010 – 970. s.M. Daud mulai mendirikan kerajaan Israel dengan kovenan TUHAN (2 Sam.7). Pada tahun 597 s.M. Raja Babel menyerang dan menawan raja Yoyakhin dan banyak orang dibawa ke Babel (ay.24:8-17). raja Babel mengangkat Zedekia menjadi "raja boneka" selama 11 tahun. Zedekia, anak Yosia, melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, seperti yang dilakukan Yoyakim, saudaranya. (ay.24:19). Pula ia memberontak kepada raja Babel.

Pada tanggal 10, bulan 10, tahun ke 9 pemerintahan Zedekia, Nebukadnezar mengepung Yerusalem, mendirikan tembok pengepung dan kota Yerusalem terkepung sampai tanggal 9, bulan 4, tahun ke 11, jadi sudah hampir 2 tahun.

Kota Yerusalem kondisinya (ay. 3).....

Pada suatu malam, orang membelah tembok dekat taman raja, semua tentara dan raja melarikan diri, namun tentara Kasdim berhasil mengejar dan menangkap raja.

Mereka melakukan (ay. 25:5-7):

- Raja Zedekia, raja terakhir dinasti Daud.....
- Anak-anak raja

Tanggal 7 bulan 5 tahun ke 11 Zedekia tahun ke 19 Nebukadnezar. Kepala pasukan, pegawai raja Babel Nebuzaradan menyerang Yerusalem, kondisi penduduk kelaparan hebat. Sedih sekali, bacalah teliti apa yang dilakukan tentara Kasdim (ay. 8-21) :

- Membakar.....
- Merobohkan.....
- Mengangkut.....
- Benda-benda di rumah TUHAN.....
- Tiang-tiang di rumah TUHAN dihancurkan dan tembaga-tembaga yang tidak tertimbang lagi di angkut. Bayangkan rumah TUHAN tempat ibadah.....
- Pembunuhan para pejabat di kerajaan Yehuda dan rakyat di Ribla, di Hamat, yaitu.....

Memahami betapa mengerikan saat TUHAN izinkan Nebuzaradan melakukan semua tindakan ini atas umat-Nya. Semua ini untuk menggenapi firman-Nya.

Melakukan:

Bersyukur diperingatkan dengan sejarah ini, ku harus responi dengan sikap hati.....



2 Raja-raja 25:22-26 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kekacauan kerajaan Yehuda terus terjadi. Dalam kondisi sudah dihabisi oleh Nebukadnezar melalui tangan Nebuzaradan, orang-orang di Yehuda tetap saja bergejolak dan tidak merendahkan diri di hadapan TUHAN.

Raja Babel mengangkat seorang untuk mengurus rakyat yang masih tinggal di tanah Yehuda yaitu Gedalya bin Ahikam bin Safan. Gedalya adalah seorang yang mau mendengar firman TUHAN, khususnya dari nabi Yeremia bahwa "adalah baik dan sesuai dengan perintah TUHAN agar Yehuda *tunduk* kepada Babel, dan jangan pergi atau berharap ke Mesir (**Yeremia 42**)". Ketika rombongan orang-orang Yehuda datang kepada Gedalya, ia memberikan nasihat (**ay.24**).....

Memang perkataan nasihat yang disampaikan oleh Gedalya sepertinya sulit diterima karena realita yang dihadapi Yehuda diperlakukan Babel begitu sadis. Hari-hari berikutnya membuat mereka berpikir berbeda. Pada bulan yang ketujuh terjadilah peristiwa berdarah lagi (**ay.25**)

Dan berlanjut semua rakyat bangkit dan mereka lari ke Mesir, sebab Gedalya yang menjadi pimpinan mereka sudah mati, mereka sangat ketakutan kepada Kasdim. Padahal melarikan diri ke Mesir *sama dengan* juga menjemput kematian (**Yeremia 42: 18-22**), karena TUHAN sudah berfirman kepada Yeremia bahwa Mesir bukan tempat suka bagi Yehuda, TUHAN akan

Dalam situasi dan kondisi yang menderita, rakyat sudah sangat ketakutan pada realita hadapi kekejaman Kasdim. Rakyat sangat sulit untuk tunduk dan taat pada firman yang disampaikan oleh Yeremia. Mereka akhirnya memutuskan dengan apa yang dilihat daripada menaati firman TUHAN. Semua ini adalah akibat karena sudah lama rakyat *tidak sungguh beribadah kepada TUHAN. Pula* tidak ada raja setelah Yosia (minimal 23 tahun) yang mengajak rakyat sungguh beribadah kepada TUHAN. Dan tidak mau mendengar nabi Yeremia. **Peringatan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur merenungkan situasi pelik ini, betapa penting aku harus terus beribadah kepada TUHAN dan mendengar, memahami akan firman-Nya hari demi hari. Ketika aku harus mengambil keputusan adalah berdasar hati yang **percaya** kepada TUHAN, **taat** karena **aku tahu** dengan sungguh bahwa firman TUHAN.....



2 Raja-raja 25:27-30 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sebuah catatan sejarah Yehuda yang diikat oleh TUHAN dalam kovenan kerajaan dengan Daud (2 Sam. 7), menunjukkan adanya kasih setia TUHAN yang tidak pernah "absen" dalam perjalanan sejarah umat-Nya. Catatan ini dicatat di akhir Kitab 2 Raja-raja, dan akhir kitab nabi Yeremia. **Memahami** mengapa ada catatan ini di kitab Yeremia. Nabi Yeremia mulai dipanggil TUHAN untuk menyampaikan firman-Nya kepada umat TUHAN di kerajaan Yehuda pada tahun ke 13 pemerintahan raja **Yosia** (640 – 609 s.M); raja **Yoahas** (509 s.M); raja **Yoyakim** (609 s.M. – 598 s.M.); raja **Yoyakhin** (598 s.M./597 s.M.); raja terakhir **Zedekia** (597 s.M. – 586 s.M.). Berlanjut pada masa Gedalya. Yeremia hidup dalam tahun-tahun akhir kerajaan Yehuda yang sarat dengan penderitaan, baik dari umat Yehuda yang *tidak mau* mendengar firman TUHAN, serangan-serangan Asyur, Mesir dan terakhir Babel, sampai akhirnya Yehuda dibuang ke Babel. Yeremia dipaksa untuk pergi ke Mesir. Yeremia nabi yang menangiisi Yerusalem.

Penulisan nubuat-nubuat Yeremia kemungkinan besar dikerjakan oleh Barukh dan baru selesai sekitar tahun 500 s.M. Catatan tentang raja Yoyakhin yang sangat penting dalam *Metanarasi* karya TUHAN memelihara perjanjian-Nya ada di dalam kitab Yeremia (**Yer.52:31-34**).

Sangat langka dan tentu ajaib, bila pada tahun 37 setelah raja Yoyakhin di tawan di Babel, raja Ewil-Merodakh (anak raja Nebukadnezar memerintah tahun 562 s.M.- 556 s.M) menunjukkan belas kasihan kepada Yoyakhin yang juga hidup bersama-sama dengan raja-raja tawanan Babel. Ewil Merodakh (**ay.27 -30**):

- 👉 Tanggal 27 - bulan 12 – tahun ke 37 – Ewil - Merodakh
- 👉 Raja yang berkuasa dengan raja tawanan dapat berbicara.....
- 👉 Kepada Yoyakhin diberikan kedudukan.....
- 👉 Keleluasaan dalam aktifitas sehari-hari diperbolehkan.....
- 👉 Untuk keperluan hidupnya juga diberikan.....

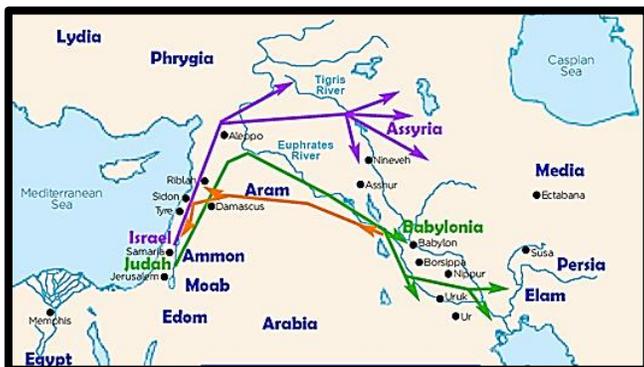
Sudah tidak ada yang kurang lagi. Semua diberikan raja Ewil Merodakh kepada Yoyakhin dalam masa pemerintahannya yang singkat. Menunjukkan bahwa kejadian ini benar-benar adalah.....

Melakukan :

Bersyukur melihat TUHAN **setia** menggenapi perjanjian-Nya. Saat sudah tidak ada harapan bagi Yehuda, seorang raja dinasti Daud **terpelihara**. Aku **memuji** TUHAN

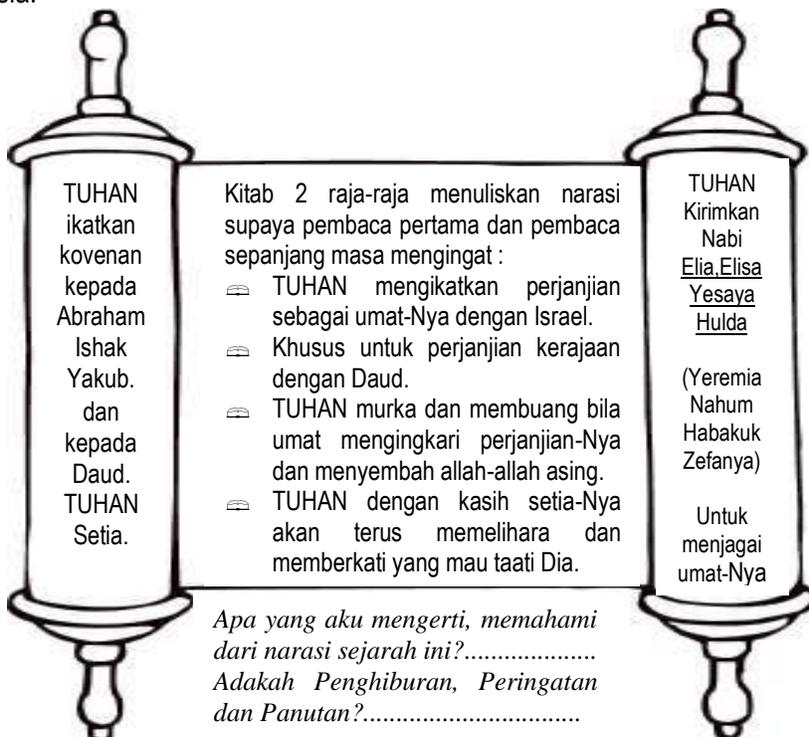


2 Raja-raja



Keterangan : Garis ungu – Asyur membuang Israel ke berbagai daerah, dan membawa bangsa-bangsa untuk masuk ke Israel, Samaria.

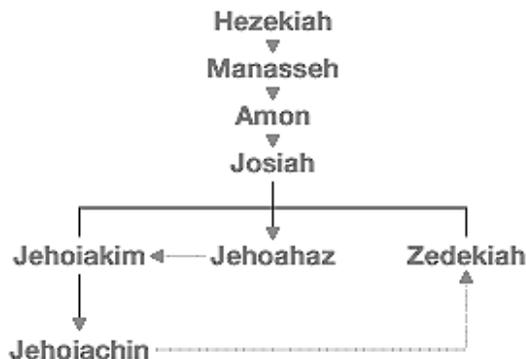
Garis yang hijau. Babel menawan Yehuda dibawa ke daerah Babel, sampai ke Elam dan Persia.



Raja-Raja Kerajaan Babel yang tercatat di dalam sejarah Israel dan Yehuda

Hamurabi	1200 s.M.	Raja terbesar Kerajaan Babilonia yang pertama. Ia menuliskan peraturan/piagam Hamurabi.
Nabopalazar	... - 605 s.M.	Raja pertama dalam Kerajaan Neo Babilonia/Kasdim.
Nebokadnezar	605 – 562 s.M.	Anak Nabopalazar. Raja terbesar dalam kerajaan Babilonia. Memusnahkan Yehuda, Yerusalem dan menawan banyak kaum Yehuda ke Babel. Disebut 88 kali di dalam Alkitab.
Ewil - Merodakh	562 – 556 s.M.	Ditulis di dalam kitab 2 Raja-raja dan Yeremia, membebaskan raja Yoyakhin dari penjara. Dan memperlakukan dengan baik.
Nabonidus	556 – 539 s.M.	Raja terakhir dari kerajaan Babilonia.

Raja-Raja Yehuda



Zefanya

Nabi Zefanya cukup detail memberikan keterangan tentang dirinya :

- ✎ Nabi namanya berarti **TUHAN menjagai, memelihara, melindungi**. Ada juga yang mengartikan nama Zefanya : Penjaga/Pengintai bagi TUHAN. TUHAN telah “bersembunyi”, karena umat berbalik dari Dia.
- ✎ Lengkap bio datanya sampai 4 generasi. Zefanya bin Kusyi bin Gedalya bin Amarya bin Hizkia.
- ✎ Ia memulai pelayanannya pada zaman raja Yosia bin Amon, buyut dari raja Hizkia. Kemungkinan ia sezaman dengan Yeremia.

Zefanya memenuhi panggilan TUHAN untuk menyuarakan suara kenabian, setelah suatu masa yang hitam dalam sejarah Yehuda, setelah dipimpin oleh raja Manasye yang jahat. Ia memerintah selama 52 tahun. Dilanjutkan Amon, memerintah 2 tahun lamanya. Takhta diteruskan oleh Yosia baru berumur 8 tahun.

Kondisi kerajaan Yehuda sangat terpuruk, selama 54 tahun diperintah raja yang jahat di mata TUHAN. Sedangkan takhta diduduki Yosia yang belum bisa memerintah dengan kekuatannya sendiri.

Di luar Yehuda kerajaan Mesir, Asyur menjadi ancaman bagi Yehuda.

TUHAN hadir menjagai umat-Nya, sehingga Zefanya dipakai untuk menyuarakan firman TUHAN yang menyerukan :

- **Penghukuman TUHAN** atas Yehuda (pada zaman Manasye dan Amon, **2 Raj. 21:3-18**, zaman Amon, **2 Raj.19-26**). Manasye tidak melanjutkan pemerintahan ayahnya Hizkia yang hidup sama seperti Daud. Diulangkan sakit hati TUHAN atas Manasye (**2 Raj. 23:26** dan **24:3-4**). Sebab itu di awal pemerintahan Yosia, Zefanya menunjukkan dosa-dosa Yehuda.
- **Panggilan pertobatan** – TUHAN masih memberikan kesempatan kepada umat untuk bertobat sebelum Hari TUHAN. Panggilan untuk mencari TUHAN dengan merendahkan hati dan melakukan hukum-Nya. Supaya umat yang berlaku demikian akan terlindungi.
- **Peringatan hukuman TUHAN juga untuk bangsa-bangsa**. Ada saat TUHAN menyuruh bangsa-bangsa untuk menjadi alat TUHAN menghajar Israel dan Yehuda. Namun karena arogansi mereka, TUHAN berbalik menghukum bangsa-bangsa ini.
- **Peringatan terhadap Yerusalem**, sebab TUHAN akan menumpahkan geram-Nya atas kota yang penduduknya memperkosa hukum Taurat.
- **Janji pembaruan** dan pemulihan bagi puteri Sion yang bertobat dan hidup baru

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Zefanya adalah kitab Nubuat.**

 Memperhatikan konteks : tahun pelayanan dengan sejarah Yehuda.

 Memperhatikan isi berita yang disampaikan secara teliti.

 Memperhatikan TUHAN Perjanjian yang murka dan setia.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan:

Zefanya dan berita tentang hari TUHAN akan menghukum Yerusalem.

Yehuda dipimpin 2 raja yang jahat selama 54 tahun, berakhir dengan pembunuhan raja oleh para pegawainya. Rakyat berontak, membunuh persepakatan pembunuhan raja. Mengangkat bocah 8 tahun meneruskan takhta. Yerusalem kacau. Kemungkinan di *tahun pergantian* ini Zefanya menyampaikan firman TUHAN.

- ☛ **Ay.1-2** : Pertama-tama Zefanya memberitakan bahwa TUHAN akan menyapu bersih muka bumi baik yang di darat dan di laut.....
- ☛ **Ay.3-6** : Selanjutnya TUHAN mengacungkan tangan ke Yehuda, khusus penduduk Yerusalem, untuk melenyapkan :
 - Sisa-sisa Baal dan para imam dan mereka.....
 - Mereka yang ibadahnya sinkretisme.....
 - Dewa Milkom– orang mempersembahkan anak-anak sebagai kurban bakaran. Sikap pemberontakan yang keji kepada TUHAN Pencipta.
 - Mereka yang berbalik dari TUHAN.....
- ☛ **Ay. 7** : Panggilan TUHAN : *berdiam diri di hadapan Tuhan ALLAH!* (kata “diam” adalah mendorong umat bersikap khidmat dan merendahkan diri di hadapan TUHAN yang kudus (**Hab 2:20; Zak. 2:13**). Sebab hari TUHAN = hari penghukum sudah dekat, cepat bertobat sebab TUHAN
- ☛ **Ay. 8 – 9** - pakaian ibadah Baal (**2 Raj. 10:22**), TUHAN akan..... melompati ambang pintu (**1 Sam.5:5**), TUHAN akan..... memenuhi istana dengan.....
- ☛ **Ay.10-11** – perdagangan di pusat dagang akan
- ☛ **Ay.12- 13** – ketika pengenalan akan TUHAN sudah tidak ada, harta benda, ladang, kebutuhan sehari-hari
- ☛ **Ay.14-16** - Zefanya menyerukan :”Sudah dekat hari TUHAN yang hebat itu, sudah dekat dan datang dengan cepat sekali!” Zefanya menggambarkan :
 - Tidak bisa hanya satu kata tetapi dipakainya beberapa kata yang menunjukkan sangat mengerikan : hari.....
 - Hari peniupan sangkakala
- ☛ **Ay.17-18** : Tidak ada harapan lagi, sangat memilukan, sangat hancur lebur. **Pemahaman** yang aku dapat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini, memeriksa diri dan berdoa.....



Zefanya 2:1-3

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

1:2-18 - TUHAN mempersiapkan hukuman atas Yehuda, Yerusalem.

2:1-3 : Zefanya menyerukan pertobatan dengan sapaan “hai bangsa” – seperti sapaan kepada bangsa-bangsa. Menunjukkan sudah jauh umat dari TUHAN.

2:4-15 – TUHAN mempersiapkan hukuman atas bangsa-bangsa.

TUHAN memakai **sisa-sisa umat** TUHAN untuk mendatangkan hukuman atas bangsa-bangsa yang sebelumnya dipakai TUHAN untuk menghukum umat-Nya.

Kondisi manusia (ay.1-2):

- ⊖ Acuh tak acuh, terjemahan lain : tidak tahu malu, tidak mempunyai kerinduan/ keinginan.
- ⊖ Terancam hukuman TUHAN, pengulangan kata “**sebelum**” – menyatakan kepastian akan datang hukuman TUHAN.

Kesempatan dalam kesempitan :

☀️ Nabi berseru agar bangsa yang sudah terancam ini datang bersama-sama, berkumpul – panggilan bukan kepada pribadi tetapi seluruh bangsa tanpa kecuali.

☀️ Alasan untuk berkumpul bersama adalah :

↳ Gambaran akan murka TUHAN yang akan datang adalah.....

☀️ Nabi memberikan perintah yang lugas untuk semua orang agar :

♥️ Cari TUHAN :

- Semua yang rendah hati di negeri, yang
- Cari keadilan.
- Cari kerendahan hati.

☀️ Nabi memberikan harapan, masih ada kesempatan meski tidak lama lagi hari kemurkaan TUHAN tiba. Supaya semua yang mau merendahkan hati di hadapan TUHAN akan

Memahami bahwa TUHAN berkenan kepada orang

Melakukan:

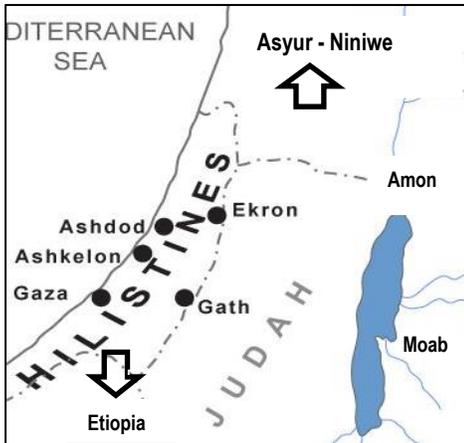
Bersyukur TUHAN yang murka, TUHAN yang mengampuni, ku responi dengan...



Zefanya 2:4-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:



TUHAN berdaulat atas bangsa-bangsa di bumi ini, baik kepada bangsa Yehuda yang hanya **sisa-sisa** = remnant people maupun kepada bangsa-bangsa yang pernah dipakai-Nya untuk menghukum Israel dan Yehuda.

Ay.4 – 7 – Zefanya menyerukan firman TUHAN kepada bangsa-bangsa Filistin Perhatikan ucapan-ucapan nabi yang keras lugas..... Dan kepada **sisa-sisa** Yehuda (**ay.7**).....

Ay.8-11 :TUHAN tidak diam, ketika **Moab** dan **Amon** menista umat TUHAN, mencela dan membesarkan diri. TUHAN yang hidup, TUHAN semesta alam, Allah Israel akan membuat kedua bangsa ini menjadi..... **Sisa-sisa** umat TUHAN yang merendahkan diri dan mencari TUHAN akan...

TUHAN, semesta alam yang dahsyat akan melenyapkan juga.....

Ay.12 – Orang-orang di **Etiopia** (Selatan) akan.....

Ay.13 - 15 : Orang-orang di **Niniwe – Asyur** (Utara). Kerajaan yang berkuasa, jaya, megah dan tenteram. Dengan pongah berkata “Hanya ada aku dan tidak ada yang lain!”. Kata Zefanya, bahwa TUHAN.....

Nubuat penghakiman atas bangsa – bangsa di sebelah Barat, Timur, Selatan dan Utara, dan pemulihan atas sisa-sisa Yehuda membuat aku **memahami** bahwa TUHAN, Allah Israel, TUHAN semesta alam adalah.....

Penghiburan bagi umat yang merendahkan diri, **peringatan** kepada bangsa yang menyombongkan diri, bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur memahami kedaulatan, kehadiran, keputusan TUHAN yang tidak bisa diganggu-gugat. Semua ini menjadi panggilan agar umat manusia.....



Zefanya 3:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Zefanya setelah menyampaikan firman murka TUHAN atas bangsa-bangsa seputar Yerusalem, kembali kepada kota umat TUHAN, Yerusalem. Nabi mulai dengan seruan :”**Celakalah!**” kota ini telah

Perhatikan dengan teliti :

- ♣ **Ay. 2** : si pemberontak bersikap kepada TUHAN :
 - Tidak mau.....
 - Tidak mempedulikan.....
 - Tidak.....
 - Tidak.....
- ♣ **Ay. 3 – 4** : si cemar yang dilakukan **para pemuka, para hakim, para nabi, para imam**:
 - Keberadaan mereka di tengah umat seperti singa.....
 - Seperti serigala pada waktu malam yang memakan mangsanya dan tidak
 - Sikap-sikap mereka
 - Perbuatan mereka menajiskan.....
 - Memperkosa.....
- ♣ **Ay. 5** : kontras dengan orang-orang di Yerusalem, perhatikan TUHAN hadir di tengah-tengah umat-Nya, tidak berbuat kelaliman. Pagi demi pagi.....
- ☀ **Ay.6 – 7** : TUHAN melakukan suatu perbuatan yang dahsyat, mengerikan. Dengan kondisi yang TUHAN sangka umat takut kepada TUHAN tetapi sebaliknya umat TUHAN bersikap.....
- ☀ **Ay.8** : “**Tunggulah Aku!**” suatu hari TUHAN akan.....

Dari bagian firman TUHAN yang disampaikan nabi Zefanya, aku **memahami** bahwa TUHAN *ada di tengah* umat-Nya. TUHAN *memperhatikan* perbuatan-perbuatan umat-Nya. TUHAN *memberikan hukum-Nya* setiap pagi, TUHAN akan *murka* dengan dahsyat, sepatutnya sikap hati umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur dengan firman ini aku **memohon** TUHAN mengubah, memperbarui



Membaca & Merenungkan:

Di akhir kitab ini, Zefanya menuliskan firman yang membangkitkan pengharapan, khususnya kepada **orang-orang sisa**. Meski api cemburu TUHAN pasti akan menghabiskan umat yang tidak takut dan tidak bertobat, “**TETAPI**”-kata sambung yang menunjukkan akan terjadi pembalikkan dari *pemberontakan* dan *kecemaran* akan diubahkan ke *penyucian* dan *bibir* yang akan *menggil* nama TUHAN (**ay.9**) janji “**sesudah**” (TUHAN menumpahkan geram-Nya melalui :Asyur, Babel dan bangsa-bangsa), umat TUHAN.....

Pembaruan dan pemulihan akan TUHAN lakukan :

- 👉 Umat TUHAN yang sudah terserak, tertawan karena memberontak dan melakukan perbuatan cemar, akan berbalik (**ay.10**).....
- 👉 Pertobatan akan mengubahkan perilaku, TUHAN akan (**ay.11**).....
- 👉 TUHAN memberikan hidup umat yang berkenan kepada Dia, yaitu umat yang *lemah* namun mereka (**ay.12-13**) :
 - ♥ Sikap hatinya kepada TUHAN.....
 - ♥ Tingkahlaku mereka.....
 - ♥ Cara berbicara.....
 - ♥ Kehidupan keseharian mereka.....

Puji-pujian sukacita pada puteri Sion, Israel (ay.14-18)

- 😊 Pengulangan seruan agar puteri Sion/Yerusalem.....
- 😊 Alasannya adalah karena TUHAN.....
- 😊 TUHAN Allah akan ada di tengah-tengah umat-Nya sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. “**IA**” (**perhatikan** apa yang terjadi di pihak TUHAN). **Pengulangan IA**.....
- 😊 Nabi menyampaikan firman dengan subjek “**IA**”, *sekarang* nabi menyampaikan *langsung* perkataan TUHAN. **Perhatikan (ay.18-20) “AKU”** :
 - 👉 Cela, malapetaka yang TUHAN izinkan menimpa, akan.....
 - 👉 Para penindas.....
 - 👉 Umat yang terpecah, pincang, malu akan.....
 - 👉 Status akan dipulihkan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN berkuasa mengubah hidup, karakter, status, aku memohon....



Kitab Nubuat Zefanya

TUHAN, semesta alam, berdaulat atas seluruh bangsa-bangsa di bumi ini. TUHAN adil di tengah umat manusia.

Berita yang sangat jelas tegas, lugas bahwa HARI TUHAN pasti akan tiba. Hari kegemasan. Hari kesusahan. Hari kesulitan. Hari kemusnahan. Hari kegelapan. Hari yang pahit, dst.....

TUHAN adil di tenggah-tengah umat-Nya, tidak berbuat kelaliman. Pagi demi pagi Ia memberi hukum-Nya. Itu tidak pernah ketinggalan pada waktu fajar.

TUHAN tidak absen
Ia tidak diam!
TUHAN hadir!!!!

SERUAN Zefanya

Carilah TUHAN, hai semua orang yang rendah hati di negeri, yang melakukan hukum-Nya, carilah keadilan, carilah kerendahan hati, mungkin akan terlindung pada hari kemurkaan TUHAN.

Di antaramu akan Kubiarkan hidup suatu umat yang rendah hati dan lemah, dan mereka akan mencari perlindungan pada nama TUHAN,

Pemahaman???
Penghiburan???
Peringatan????
Perintah????



Kitab-kitab BGA Januari-Februari 2023
Bertumbuh menjadi murid Tuhan Yesus :
“memikul salib”.

Kitab	Pemahaman	Penerapan
Kidung Agung	Puisi cinta antara seorang laki-laki dan perempuan mulai dari mempersiapkan diri sampai mereka tiba di hari pernikahan. Siap membangun keluarga dengan cinta yang sejati, murni dan tulus.	Memahami puisi cinta, merajut relasi dalam kebersamaan, mengupayakan solusi ketika menghadapi masalah dalam keseharian. Bertumbuh mencinta dan dicinta dengan.....
2 Raja-raja	Sejarah raja-raja dan bangsa Israel dan Yehuda ditulis secara bergantian, agar pembaca memahami peristiwa yang telah terjadi di dalam dua kerajaan ini. Kedua kerajaan berakhir dengan pembuangan. Israel – diserakkan oleh Asyur. Yehuda – ditawan di Babel.	Memahami penyebab kehancuran kerajaan umat pilihan TUHAN. Belajar dari umat yang tidak taati TUHAN, akibat yang terjadi tragis dan ironis. Hidup umat TUHAN sepatutnya bersikap dan berlaku
Zefanya	Munculnya nabi : di akhir masa Yehuda dalam keterpurukkan karena dipimpin 2 raja yang sangat jahat di mata TUHAN. Pada masa transisi, nabi Zefanya menyerukan pertobatan dan janji pembaruan .	TUHAN setiap hari berfirman. Nabi menyerukan pertobatan. Hanya dengan bertobat akan ada pemulihan. Sikap umat TUHAN seharusnya.....